

**SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* SANTRI**
(Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren
Pancasila Kota Bengkulu)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



OLEH :

IKA PERTIWI
NIM. 1811210082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022 M / 1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal, Fatmawati sur : Skripsi, Sdr/i Ika Pertiwi

NIM : 1811210082

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Ika Pertiwi

NIM : 1811210082

Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam
Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di
Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila
Kota Bengkulu)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb,

Bengkulu, 8 Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Hj. Asivah, M. Pd

Kurniawan, M. Pd

NIP. 196510272003122001

NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Ika Pertiwi

NIM : 1811210082

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, 8 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hi. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001


Kurniawan, M. Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)” yang disusun oleh : Ika Pertiwi Nim : 1811210082 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin Tanggal 27 Juni 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 198102212009011013

Penguji I
Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 197504102007102000

Penguji II
Fera Zsrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

Bengkulu, 7 Juli 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muljadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197003142000031004

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, saya dukanya telah banyak mengiringiku untuk meraih cita-cita, dan akhirnya dapat ku gapai satu cita dengan penuh rasa syukur dan bahagia, serta

tidak terlepas dari kata alhamdulillahhirabil'alamin dengan rasa kasih sayang yang tulus ku persembahkan hasil karya yang sederhana ini kepada mereka yang ku cintai :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Julisan dan Ibu Cin Drawati terima kasih karena tidak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungannya baik moril maupun material, serta telah mengajarkan arti kemandirian & kerja keras.

2. Kakak saya Mayang Segara, S.E & Adik saya Adi Septiawan yang senantiasa memberikan dukungan, mengingatkan untuk selalu ber'doa, berusaha, menghibur, menemani, & menyemangati selama proses pembuatan skripsi ini.

3. Sahabat-sahabat seperjuangan yang terbaik KKN, Magang & Teman-teman PAI 2018 khususnya PAI C yang senantiasa menyemagati saya dalam pembuatan skripsi ini.

4. Teman-teman seperjuangan di Organisasi Resimen Mahasiswa

(MENWA), PMIL, & BIDIKMISI yang selalu memberikan ide-ide

baru dalam pembuatan skripsi ini.

5. Almamater kampus hijau tercinta yang telah menemphku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

6. Semua pihak yang telah membantu & ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



MQOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

Don't Stop When You Are Tired. Stop When You Done. A

Winner Is A Dreamer Who Never Gives Up !!!

{Jangan Berhenti Saat Lelah. Berhenti Ketika Anda Selesai.

Seorang Pemenang Adalah Seorang Pemimpi Yang Tidak Pernah

Menyerah}

Be The Best But Don't Feel The Best

{Jadilah Yang Terbaik Tapi Jangan Merasa Yang Terbaik}

BENGKULU

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Pertiwi
Nim : 1811210082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN FAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 9 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Ika Pertiwi
NIM. 1811210082

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya yang telah diberikan kepada kita, khususnya pada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)**". Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan skripsi ini tak lepas dari bimbingan, motivasi dan berbagai pihak. Untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor UIN FAS Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN FAS Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd. Selaku Ketua/Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah & Tadris UIN FAS

Bengkulu dan Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang mendukung dan membantu keberhasilan penulis.

4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I Selaku Koordinator Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi bimbingan dan motivasi dalam keberhasilan penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Asiyah, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Kurniawan, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing II yang selalu memberikan koreksian, masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah mengajarkan penulis selama penulis masih dibangku kuliah.
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staf Unit Perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah mengizinkan penulis mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.
10. Bapak Wahyuddin, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu & Dewan Guru, Staff

TU Serta santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang dengan pintu terbuka menerima saya untuk melakukan penelitian & menyambut saya dengan suka cita.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya dan penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kita semua, semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 8 Juni 2022



Ika Pertiwi
NIM. 1811210082

ABSTRAK

Ika Pertiwi, (1811210082) Judul Skripsi “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd. 2. Kurniawan, M.Pd.

Kata Kunci : Sistem Pendidikan, Pondok Pesantren, *Life Skill*.

Latar Belakang Masalah seperti Masih banyak santri yang belum mengetahui potensi diri dan bakatnya, Masih banyak santri yang kurang percaya diri untuk tampil di depan umum (*Nervous*) & berbicara di depan umum (*Public Speaking*) dan setelah keluar dari pasantren, seperti kurang kreatifnya santri setelah lulus dalam artian santri tidak tahu apa yang harus di lakukan, sehingga di katakan santri kurang cakap dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis & mendiskripsikan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu). Metode penelitian kualitatif : observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu). Pada dasarnya telah menerapkan model pendidikan kecakapan hidup (*life skill education models*). Melalui penerapan kombinasi Khollaf dan Salaf. Aktualisasi pendidikan *life skill* yang diterapkan meliputi : *Personal Skill* melalui Sholat berjama'ah & pengajian rutin, *Social Skill* melalui OSIM & PPM, *Academic Skill* melalui program pendidikan agamanya (diniyah) & forum keilmuan santri, dan *Vocational Skill* melalui ekstrakurikuler & wadah inspirasi. Dan terdapat juga faktor pendukung & faktor penghambat. Kesimpulan : Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dijadikan sebagai agen perubahan (*agent of change*) sebagai lembaga perantara yang diharapkan dapat berperan sebagai dinamisator dan katalisator pemberdayaan sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap peningkatan *life skill* santri seperti halnya membentuk karakter yang mandiri, kreatif dan produktif.

ABSTRACT

Ika Pertiwi, (1811210082) Thesis Title "The Islamic Boarding School Education System in Improving the Life Skills of Santri (Case Study In Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Islamic Boarding School Bengkulu City)". Thesis: Study Program of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Supervisor : 1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd. 2. Kurniawan, M.Pd.

Keywords: Education System, Islamic Boarding School, Life Skill.

Background Problems such as There are still many students who do not know their potential and talents, There are still many students who lack confidence to appear in public (Nervous) & speak in public (Public Speaking) and after leaving the Islamic boarding school, such as the lack of creativity of students after pass in the sense that students do not know what to do, so it is said that students are less proficient in solving life problems. The purpose of this study was to analyze & describe the Islamic Boarding School Education System in Improving the Life Skills of Santri (Case Study at Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Islamic Boarding School Bengkulu City). Qualitative research methods: observation, interviews and documentation. The results showed that the Islamic Boarding School Education System in Improving the Life Skills of Santri (Case Study at Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Islamic Boarding School Bengkulu City). Basically, it has implemented a life skills education model. Through the application of a combination of Kholaf and Salaf. The actualization of life skills education that is applied includes: Personal Skills through congregational prayers & regular recitations, Social Skills through OSIM & PPM, Academic Skills through their religious education program (diniyah) & student scientific forums, and Vocational Skills through extracurricular & inspirational forums. And there are also supporting factors and inhibiting factors. Conclusion: Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Islamic Boarding School Bengkulu City is used as an agent of change as an intermediary institution that is expected to act as a dynamist and catalyst for empowering human resources that affect the improvement of students' life skills as well as forming independent characters, creative and productive.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	16

1. Sistem Pendidikan Pesantren.....	16
2. Pondok Pesantren.....	29
3. <i>Life Skill</i>	41
B. Penelitian Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	62
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	63
D. Instrumen Penelitian.....	66
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	71
F. Tehnik Keabsahan Data.....	76
G. Tehnik Analisis Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kisi-Kisi Observasi	66
3.2	Kisi-Kisi Wawancara	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat-Surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang unik dan memiliki ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia selalu berupaya untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk generasi muda yang berakhlakul karimah. Sebagai subkultur masyarakat Indonesia, pendidikan pesantren memiliki tujuan bahwa pendidikan tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan prilaku jujur dan bermoral, dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan memiliki hati yang bersih.¹

Komponen penting pada lembaga pendidikan yang sering disebut sebagai jantungnya pendidikan adalah

¹ Dofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang pandangan kyai*, (Jakarta, LP3ES, 1994), h. 21.

kurikulum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Dalam perkembangannya, kurikulum juga dapat diartikan sebagai seperangkat rencana atau acuan untuk menentukan isi pengajaran serta tolak ukur keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan.

Kurikulum pesantren yaitu mengajarkan kitab kuning sebagai *marji'* (referensi) nilai universal dalam menyikapi tantangan kehidupan, atau untuk memadukan penguasaan sumber ajaran Ilahi menjadi peragaan individual untuk disampaikan ke dalam hidup bermasyarakat. Selain mengenalkan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (prilaku) dalam pengajarannya, sejak lama pesantren mendasarkan diri pada tiga ranah utama : yaitu

² Teguh Triwiyanto, *Manajemen kurikulum* (Malang: PT Bumi Aksara, 2015). h. 6.

faqohah (kecakapan atau kedalaman pemahaman agama), *tabi'ah* (perangai, watak, atau karakter), dan *kafaa'ah* (kecakapan operasional). Jika pendidikan merupakan upaya perubahan, maka yang dirubah adalah afektif, kognitif dan psikomotorik tersebut.³

UUSPN No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

“Di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, disebutkan secara tersirat bahwa melalui pendidikan diharapkan potensi peserta didik dapat dikembangkan agar berani menghadapi problema kehidupan tanpa merasa tertekan, memiliki kemauan dan kemampuan, serta senang

³ Nafi' Dian, *Praktis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta, El-Kis, 2007), h. 32-33.

⁴ UU Sisdiknas, Citra Umbara, Bandung, 2003, h. 7.

mengembangkan diri untuk menjadi manusia unggul”.⁵ Oleh karena itu tujuan pendidikan pada hakekatnya harus berupaya menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan bekal peserta didik dengan berbagai kecakapan hidup (*life skill*).

Pondok pesantren di dalam tatanan dan struktur piramida sosial masyarakat memiliki peran penting bagi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Adanya posisi penting yang dimiliki oleh pesantren menuntutnya untuk memainkan peran penting pula dalam setiap proses-proses pembangunan sosial baik melalui potensi atau sistem pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang baik yaitu santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren. Karena pondok pesantren juga di kenal oleh banyak kalangan masyarakat memiliki misi untuk membebaskan santrinya dari belenggu kebodohan yang selama ini menjadi musuh paling utama dari dunia pendidikan

⁵ Noor, Agus Hasbi “*Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri*”, Jurnal EMPOWERMENT, Volume 3, Nomor 1 Februari 2015, h. 2.

secara global.⁶

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum menurut sistem pendidikan nasional yang diintegrasikan (*integrated educational system*) yang merupakan perpaduan dari sistem salaf (tradisional) dan sistem modern atau sering disebut kombinasi Kholaf dan Salaf.

Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sebagai salah satu lembaga pendidikan islam berupaya membuka wacana global yang terjadi di masyarakat sekitar pondok pesantren maupun masyarakat umum dan berbagai masalah yang muncul di kalangan santri seperti Masih banyak santri yang belum mengetahui potensi diri dan bakatnya. Masih banyak santri yang kurang percaya diri untuk tampil di depan umum (*Nervous*) dan berbicara di

⁶ HS Mastuki dkk, "*Manajemen Pondok Pesantren*", (Jakarta : DIVA PUSTAKA, 2005), h. 10.

depan umum (*Public Speaking*) dan setelah keluar dari pesantren, seperti kurang kreatifnya santri setelah lulus dalam artian santri tidak tahu apa yang harus dilakukan, sehingga dikatakan santri kurang cakap dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya, atas hal itu Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu mengintrogasikan pola pendidikannya melalui berbagai latihan-latihan dan pola pembiasaan hidup mandiri yang melekat pada kehidupan keseharian para santri yang mengarah pada pembekalan *life skill*. Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sudah menerapkan sistem pendidikan *life skill*, ada beberapa pengembangan *life skill* yang dikembangkan Madrasah Aliyah Pancasila (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu diantaranya adalah : Kecakapan kepribadian (*personal skill*), Kecakapan sosial (*social skill*), Kecakapan akademik (*academic skill*) & Kecakapan kejuruan (*vocational*

skill).⁷ Oleh karena itulah Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dijadikan sebagai agen perubahan (*agent of change*) : sebagai lembaga perantara yang diharapkan dapat berperan sebagai dinamisator dan katalisator pemberdayaan sumber daya manusia seperti halnya membentuk karakter yang mandiri, kreatif, dan produktif pada santri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat ini menjadi skripsi dengan judul **“Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)”**.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang terdahulu, Skripsi Rizki Amalia, yang berjudul “Manajemen Program *Life Skills* di MAN Purwokerto 2” Pada Tahun 2014.

⁷ Hasil observasi kunjungan, pada hari sabtu 22 November 2011 pukul 09:00 WIB di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahapan atau juga fungsi dalam menjalankan program *life skill*. Ia menyebutkan antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian. Dalam tahap perencanaan dapat disusun berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuatan perencanaan. Dalam perencanaan program keterampilan *life skill* para pendidik menyusun sesuai dengan kalender pendidikan. Perencanaan dalam kurikulum implementasi program keterampilan *life skill* yang disusun oleh masing-masing pendidik yang dituangkan dalam perangkat perencanaan program diantaranya adalah merencanakan kurikulum dan proses.⁸

Perbedaan yang ada antara skripsi yang ditulis oleh Rizki Amalia dengan peneliti yang pertama adalah waktu dan tempat penelitian, Rizki Amalia melakukan penelitian pada

⁸ Rizki Amalia, "*Manajemen Program Life Skills di MAN Purwokerto 2*", Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto 2014, h. 133.

tahun 2014 dan bertempat di MAN Purwokerto 2, sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2022 di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Perbedaan yang kedua adalah fokus penelitian, fokus dari Rizki Amalia adalah meneliti tahapan manajemen dari program *life skill* yang ada di MAN Purwokerto 2, sedangkan penulis fokus pada sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan *life skill* atau kecakapan hidup para santri. Perbedaan yang ketiga hasil penelitian dari skripsi Rizki Amalia adalah manajemen pendidikan *life skill* harus diawali dari perencanaan, pengawasan dan pengevaluasian agar pendidikan *life skill* dapat berjalan dengan baik, sedangkan hasil penelitian penulis adalah santri yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dapat meningkatkan kecakapan hidup mereka baik personal, sosial, akademis, dan vokasional dari sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila

Kota Bengkulu dan Penelitian ini sama-sama membahas tentang program *life skill*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Masih banyak santri yang belum mengetahui potensi diri dan bakatnya.
2. Masih banyak santri yang kurang percaya diri untuk tampil di depan umum (*Nervous*) dan berbicara di depan umum (*Public Speaking*).
3. Kurang kreatifnya santri setelah lulus dalam artian santri tidak tahu apa yang harus di lakukan, sehingga di katakan santri kurang cakap dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah terhadap kegiatan *Life Skill* santri yang bersifat keagamaan maupun non keagamaan

di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang meliputi tujuan dan kegiatan rutinitas santri yang dilakukan dalam meningkatkan *Life Skill* santri dikelas X, XI, dan XII.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana Aktualisasi Pendidikan *Life Skill* Yang Diterapkan Oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Menganalisis & Mendiskripsikan Bagaimana Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.
2. Untuk Menganalisis & Mendiskripsikan Bagaimana Aktualisasi Pendidikan *Life Skill* Yang Diterapkan Oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.
3. Untuk Menganalisis & Mendiskripsikan Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai media belajar dalam mengaktualisasikan pengalaman belajar dan berlatih berfikir kritis, juga untuk memperluas wawasan dan mempertajam analisis berfikir kritis tentang sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

2. Manfaat Bagi Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

- a. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut, dalam rangka sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri di Madrasah

Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

- b. Sebagai bahan dokumentasi yang dapat menambah dan melengkapi khasanah referensi.

3. Manfaat Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini di harapkan santri bisa lebih menyadari betapa penting untuk menjadi manusia yang profesional di bidangnya. Sehingga dengan profesionalisme, santri mampu bersaing di dunia kerja dan di tengah-tengah masyarakat global.

G. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang berisikan tentang : Latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, bab ini membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah judul skripsi agar dukungannya kuat dan lebih jelas.

Bab III, Metode Penelitian, yang berisikan tentang : Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data, serta tehnik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisikan tentang : Hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Penutup, yang berisikan tentang : Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sistem Pendidikan Pesantren

a. Pengertian Sistem Pendidikan Pesantren

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah sekumpulan unsur/elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan.⁹ Dalam terminology ilmu pendidikan, sistem dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan yang tersusun dari bagian-bagian yang bekerja sendiri-sendiri (*independent*) atau bekerja bersama-sama untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan berdasarkan kebutuhan.¹⁰

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

⁹ A.K. Ahmad Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Reality Publisher, 2006) h. 45-50.

¹⁰ Abdullah Syukri Zarkasyi, *GONTOR & Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 29.

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹¹

Sistem pendidikan formal mempunyai perbedaan dan karakteristik masing-masing dengan sistem pendidikan pondok pesantren. Dilihat dari segi budaya dan sejarah yang ada sistem pendidikan sekolah formal dan sistem pendidikan pondok pesantren pun berbeda. Pada dasarnya pendidikan pondok pesantren disebut sistem pendidikan produk Indonesia. Atau dengan istilah *indigenous*

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional. 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 2.

(pendidikan asli Indonesia).¹² “Dulu, pusat pendidikan Islam adalah langgar masjid atau rumah sang guru, di mana murid-murid duduk di lantai, menghadapi sang guru, dan belajar mengaji. Waktu mengajar biasanya diberikan pada waktu malam hari biar tidak mengganggu pekerjaan orang tua sehari-hari”.¹³

Mewujudkan pendidikan berkualitas adalah menjadi prioritas pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya kompetitif sebagai salah satu modal dasar menuju pembangunan bangsa. Tanpa pendidikan yang baik sulit tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan berkualitas dan pembangunan

¹² M. Naquib Al-Attas dalam Yasmadi, *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*, (Jakarta : Ciputat Prees, 2002), h. 5.

¹³ Darussalam Zainal Abidin, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, Volume VI No. 1, September 2014, h. 165.

berkualitas adalah sama-sama penting.¹⁴

Tentang pendidikan, sebagaimana terkandung dalam surat Al-Mujadilah (58) ayat 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Mujadilah:11)¹⁵

Berdasarkan ayat diatas maka Allah menganjurkan kita senantiasa selalu bekerja keras dalam menuntut ilmu, dalam hal ini tentu Allah menganjurkan agar semua manusia senantiasa

¹⁴ Alfauzan Amin, Alimni, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Tangerang Banten : Media Edukasi Indonesia, 2021), h. 1.

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Special for Woman)*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), h.543.

bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik. Lalu di dalam ayat tersebut pula Allah berjanji akan menempatkan orang-orang yang beriman, berilmu dan beramal saleh sesuai dengan ilmunya pada derajat yang paling tinggi. Betapa tingginya kedudukan orang yang berilmu dimata Allah dan juga dimata manusia. Oleh sebab itu kita semua harus mengenyam pendidikan yang tinggi agar pembelajaran yang kita jalani selama proses pendidikan dapat bermanfaat untuk diri kita nanti.

Pondok pesantren adalah sistem pendidikan yang melakukan kegiatan sepanjang hari. Santri tinggal di asrama dalam satu kawasan bersama guru, kyai dan senior mereka. Oleh karena itu hubungan yang terjalin antara santri, guru, kyai dalam proses pendidikan berjalan intensif, tidak sekedar hubungan formal ustadz dan santri di dalam kelas. Dengan

demikian kegiatan pendidikan berlangsung sepanjang hari, dari pagi hingga malam hari.¹⁶ Pesantren sebagai lembaga pendidikan merupakan sistem yang memiliki beberapa sub sistem, setiap sub sistem memiliki beberapa sub-sub sistem dan seterusnya, setiap sub sistem dengan sub sistem yang lain saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan.

Sub sistem dari sistem pendidikan pesantren antara lain :

- 1) Aktor atau pelaku : Kyai, ustadz, santri, dan pengurus.
- 2) Sarana perangkat keras : Masjid, rumah kyai, rumah ustadz, dan pondok atau asrama santri, gedung sekolah atau madrasah, tanah untuk pertanian dan lain-lain.
- 3) Sarana perangkat lunak : Tujuan, kurikulum,

¹⁶ Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20: Pergumulan Antara Modernisasi Dan Identitas*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 36.

kitab, penilaian, tata tertib, perpustakaan, pusat penerangan, keterampilan, pusat pengembangan masyarakat, dan lain-lain.¹⁷

b. Aspek-Aspek Sistem Pendidikan Pesantren

Ada beberapa aspek sistem pendidikan pesantren yang dikaji dalam skripsi ini meliputi :

1) Pendidik

Pendidik ialah orang yang melaksanakan tugas mendidik atau orang yang memberikan pendidikan dan pengajaran, baik dalam lingkungan formal, informal maupun nonformal. Pendidik ini merupakan faktor *human* kedua sesudah terdidik. Walaupun pandangan dari prinsip *teacher centered* pada umumnya tidak diterima, tetapi pendidik mempunyai peranan penting di dalam proses pendidikan. Sebab tanpa pendidik pendidikan tak mungkin dapat

¹⁷ Ahmad Syahid (edt), *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*, (Depag dan INCIS, 2002), h. 30-31.

berlangsung.¹⁸

2) Peserta didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun pikiran. Secara peserta didik memiliki eksistensi atau kehadiran dalam sebuah lingkungan, seperti halnya sekolah, keluarga, pesantren bahkan dalam lingkungan

¹⁸ Nu'man, *Aspek-aspek Pendidikan Islam dan Implementasinya Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta, 2005), h. 76.

masyarakat. Dalam proses ini peserta didik akan banyak sekali menerima bantuan yang mungkin tidak disadarinya, sebagai contoh seorang peserta didik mendapatkan buku pelajaran tertentu yang ia beli dari sebuah toko buku.

3) Lingkungan

Dalam kaitannya dengan lingkungan, pendidikan juga dikatakan sebagai suatu proses interaksi yang terjadi antara seseorang dengan lingkungannya. Jadi, lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan yang berupa keadaan sekitar yang mempengaruhi pendidikan peserta didik.¹⁹

4) Manajemen pendidikan pesantren

Pesantren sebagai lembaga pendidikan (non formal) dan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tanggung jawab sama

¹⁹ Nu'man, *Aspek-aspek Pendidikan Islam dan Implementasinya Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik....*, h. 76.

dengan lembaga pendidikan lain (formal) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk itu, semua unsur pesantren menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan pesantren melalui manajemen yang sesuai dengan karakteristiknya. Manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.²⁰ Dalam pelaksanaannya, manajemen di setiap pesantren tidak sama, sesuai dengan kemampuan pesantren dalam melakukan pembaharuan. Pesantren menurut Hasan Basri sekurang-kurangnya dibedakan menjadi tiga corak yaitu: 1) Pesantren Tradisional, 2) Pesantren Transisional, 3)

²⁰ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 3, h. 1.

Pesantren Modern.²¹

Kontribusi pesantren yang sangat besar terhadap bangsa ini tidak perlu diperdebatkan lagi. Pesantren terus ikut mengisi lembaran demi lembaran perjalanan bumi pertiwi, terutama pada bidang pendidikan Islam dan pembinaan moral-keagamaan umat. Globalisasi kini masuk ke setiap sudut negara-negara di dunia ini. Tidak terkecuali negara Indonesia.

Globalisasi adalah sebuah keniscayaan. Tidak seorang pun bisa menghindarinya. Pesantren seyogyanya menempatkan globalisasi sebagai tantangan, bukan ancaman yang dapat membumihanguskan “peradaban” pesantren. Pesantren tidak akan musnah hanya gara-gara globalisasi.

²¹ Hasan Basri, *Pesantren: Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan*, dalam Abudinnata (eds), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 124.

Eksistensi pesantren sudah teruji di setiap dinamika zaman yang silih berganti. Namun demikian, tidak berarti bahwa pesantren bisa tinggal diam atau bersikap acuh dan tidak acuh terhadap globalisasi. Sebaliknya, pesantren harus meresponsnya dengan melakukan reevaluasi dan reorientasi amal usahanya bagi bangsa ini. Reorientasi pesantren yang bisa dipilih adalah memperkuat eksistensi dirinya sebagai institusi pendidikan Islam yang concern pada pengembangan sumber daya umat Muslim Indonesia. Sebagaimana diuraikan di muka bahwa sumber daya manusia Indonesia masih rendah dibanding dengan beberapa negara tetangga.²² Karena mayoritas manusia Indonesia menganut agama Islam, maka sesungguhnya yang rendah sumber dayanya adalah umat Muslim. Oleh

²² Alimni, “*Globalisasi Sebagai Keniscayaan Dan Reorientasi Pendidikan Pesantren*”, *At-Ta’lim*, Vol. 16, No. 2, Juli 2017, h. 304.

karena itu, pengembangan sumber daya umat merupakan tugas penting dan mendesak untuk dilakukan oleh pesantren. Selain itu, bagi pesantren yang memiliki madrasah / sekolah, pembekalan santri berupa *life skill* diposisikan sebagai penyempurna kurikulum yang ada di madrasah / sekolah, sebab kurikulum madrasah / sekolah sebagian besar merupakan paket dari sistem pendidikan nasional. Sementara itu, pesantren yang tidak memiliki madrasah / sekolah dapat mendesain kemampuan siap pakai dalam pendidikannya secara mandiri tanpa intervensi pemerintah. Menyesuaikan dengan era global pesantren berupaya rekonstruksi aspek metode, kurikulum dan manajemen pendidikan yang lebih modern.²³

2. Pondok Pesantren

²³ Alimni, “*Globalisasi Sebagai Keniscayaan Dan Reorientasi Pendidikan Pesantren*”, h. 305.

a. Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pondok secara bahasa, pondok pesantren berasal dari dua kata pondok dan pesantren. Pondok berarti asrama-asrama para santri yang dibuat dari bambu, atau berasal dari bahasa Arab *funduq*, yang berarti rumah penginapan, hotel atau asrama. Sementara itu, pesantren berakar pada kata santri yang berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti *melek huruf*, yaitu orang yang berusaha mendalami kitab-kitab yang ditulisi dengan bahasa Arab.²⁴

Secara terminologi, “pondok pesantren merupakan institusi sosial keagamaan yang menjadi wahana pendidikan bagi umat Islam yang ingin mendalami ilmu-ilmu keagamaan”.²⁵ Pondok pesantren dalam terminologi keagamaan merupakan institusi pendidikan Islam, namun demikian

²⁴ Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 80.

²⁵ Mun'im, *Jurnal Pendidikan Islam, Peran Pesantren Dalam Education For All Di Era Globalisasi*, Vol. 01, No. 01, Juni 2009. h. 10.

pesantren mempunyai *icon sosial* yang memiliki pranata sosial di masyarakat. Hal ini karena pondok pesantren memiliki modalitas sosial yang khas, yaitu : 1) Ketokohan kyai, 2) Santri, 3) Independent dan mandiri, dan 4) Jaringan sosial yang kuat antar alumni pondok pesantren.²⁶

Abdullah Syukri Zarkasyi lebih lanjut mengatakan bahwa “tumbuhnya pesantren berawal dari keberadaan seorang *alim* yang tinggal di suatu daerah yang kemudian berdatangan santri-santri untuk belajar kepadanya. Lama-kelamaan rumah, *alim* itu tidak mampu menampung banyaknya santri yang terus bertambah. Dari situlah muncul ide untuk membangun sebuah pemondokan yang didirikan disekitar rumah kyai tersebut”.²⁷ Inilah yang menjadi cikal bakal adanya pondok pesantren yang sudah

²⁶ Mun'im, Jurnal Pendidikan Islam, *Peran Pesantren Dalam Education For All Di Era Globalisasi....*, h. 10.

²⁷ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 1.

dijelaskan oleh pimpinan pondok pesantren modern Gontor.

Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya.²⁸

Dari deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan *diniyah* (tradisional) atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya, seperti pendidikan formal (modern).

b. Sistem Pengajaran Pondok Pesantren

Sistem berasal dari bahasa latin yakni *systema*

²⁸ Alfauzan Amin, Alimni, *Sejarah Kebudayaan Islam.....*, h. 11.

dan bahasa Yunani *sistema* adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan.²⁹ Sedangkan pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik dengan kata lain pengajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan agama Islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri. Sistem pengajaran pondok modern berbeda dengan pondok pesantren salafiyah pada umumnya. Di pondok modern telah dipergunakan sistem klasikal

²⁹ A. K. Ahmad Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Reality Publisher, 2006), h. 45-50.

dengan menggunakan media belajar yang sudah modern atau canggih.

c. Karakteristik Pondok Pesantren

Di kutip dalam jurnal *tarbawi* Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya karya Ferdinan, menurut Mukti Ali yang dikemukakan oleh Imam Bawani, mengatakan bahwa dalam lembaga pendidikan Islam yang disebut pesantren, sekurang-kurangnya memiliki karakteristik yaitu, Kyai yang mengajar dan mendidik, santri yang belajar dari kyai, masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan, shalat berjama'ah dan sebagainya, serta pondok atau asrama tempat tinggal para santri.³⁰

Dalam buku *Jejak Pesantren*, Zamakhsyari Dhofier menyebutkan lima elemen pesantren, yaitu: pondok, masjid, pengajaran kitab-kitab klasik, santri dan kyai. Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-

³⁰ Ferdinan, Jurnal *Tarbawi*. *Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya*, Volume 1 No 1 ISSN 2527-4082, 2016, h. 15.

kitab klasik dan kyai sebagai elemen dalam suatu pesantren. Lembaga pengajian yang memiliki kelima elemen tersebut akan tergolong sebagai pesantren.³¹

Karakteristik pendidikan di pesantren terlihat dari bangunan-bangunan yang sengaja dibuat sederhana, sekaligus menekankan kesederhanaan cara hidup para santri. Oleh karenanya, kehidupan pondok pesantren adalah kehidupan dengan pola hidup mandiri, santri dituntut dapat mengurus dirinya terutama kebutuhan badaniyahnya atau tidak tergantung pada orang lain kecuali kepada Allah. Dalam belajar kitab-kitab klasik, kyai menuntut pembelajaran individual, artinya santri dituntut mampu belajar secara mandiri dan berusaha membaca kitab-kitab yang lebih besar setelah kyai memberikan

³¹ Rama, Bahaking, *Jejak Pesantren, Kajian Pesantren As'adiyah Sengkang Sulawesi Selatan*, Cet. I; Jakarta Pusat: PT. Parodatama Wiragemilang, 2003.

dasar dalam mempelajarinya.³²

Proses munculnya atau lahirnya sebuah pesantren, maka kelima elemen dapat diurutkan mulai dari kyai, masjid, santri, pondok dan pengajaran kitab Islam klasik. Dengan mengambil tempat di masjid, kyai mengajarkan para santrinya dengan materi kitab-kitab Islam klasik. Pondok, masjid, santri, kyai dan pengajaran kitab-kitab klasik merupakan lima elemen dasar yang dapat menjelaskan secara sederhana apa sesungguhnya hakikat pesantren itu, yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya.

d. Tujuan Pendidikan Pesantren

Menurut Djamaluddin dan Arifin, “rumusan tujuan formal pondok pesantren perlu disesuaikan dengan tujuan pendidikan seperti yang telah ditetapkan oleh UU yang berlaku”.³³ Jadi, perlu

³² Rama, Bahaking, *Jejak Pesantren, Kajian Pesantren As"adiyah Sengkang Sulawesi Selatan....*, Cet. I.

³³ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 239.

adanya perumusan tujuan yang bersifat integral yang dapat menampung cita-cita negara dan ulama. Hal ini karena pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam sekaligus sub sistem dari pendidikan nasional. Khususnya dalam bidang pendidikan. Kalau demikian, tujuan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut dalam semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.

2) Tujuan Khusus

- a) Mendidik santri anggota masyarakat untuk menjadi orang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki

kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.

- b) Mendidik siswa atau santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader ulama dan muballigh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengembangkan syariat-syariat Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik siswa atau santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia - manusia pembangunan bangsa dan negara.
- d) Mendidik penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/ masyarakat lingkungannya).
- e) Mendidik siswa atau santri menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor

pembangunan khususnya dalam pembangunan mental spiritual, dan

f) Mendidik siswa atau santri untuk membangun meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsanya.³⁴

Dari beberapa deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa secara esensial, pendidikan pesantren bertujuan untuk membentuk insan kamil (manusia paripurna), yaitu kepribadian Muslim yang kaffah (universal) di segala bidang.

e. Tipologi Pondok Pesantren

Pada dasarnya, pesantren didirikan untuk mencetak para ulama atau para ahli dalam agama Islam. Menurut Hasbullah, pesantren merupakan bapak dari pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban dakwah

³⁴ Team Penyusun, *Standarisasi Pengajaran Agama Di Pondok Pesantren* (Jakarta:Departemen Agama RI, 1985), h. 12-13.

Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader ulama atau da'i.³⁵ Dalam melaksanakan misi tersebut, pesantren menerapkan beberapa metode pembelajaran tersendiri yang menjadikan pesantren memiliki tipologi yang berbeda-beda sesuai dengan kekhasannya. Dalam memahami tipologi pesantren, dapat digunakan panduan dari Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) tentang pembagian tipologi pesantren di Indonesia sebagai pijakan yang bisa dianggap baku. Dari berbagai tingkat konsistensi dengan sistem lama dan berpengaruh pada keterpengaruhan dengan sistem modern, secara garis besar pondok pesantren dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu: a) Pondok Pesantren Salafiyah, b) Pondok Pesantren Khalafiyah, dan c) Pondok

³⁵ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Cet. 3, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), h.138.

Pesantren Campuran/Kombinasi.³⁶ Pesantren salafi yaitu pesantren yang tetap mempertahankan sistem (materi pengajaran) yang sebenarnya kitab-kitab klasik Islam atau kitab dengan huruf Arab gundul (tanpa baris apapun). Sistem sorogan (individual) menjadi sendi utama yang diterapkan. Pengetahuan non agama tidak diajarkan. Pesantren khalafi yaitu sistem pesantren yang menerapkan sistem madrasah yaitu pengajaran secara kalsikal, dan memasukkan pengetahuan umum ini dan bahasa non Arab dalam kurikulum serta pada akhir-akhir ini menambakkannya sebagai keterampilan.³⁷

3. *Life Skill*

a. Pengertian *Life Skill*

Menurut WHO (UNICEF) dalam Ahmadi, “*life*

³⁶ Departemen Agama RI-Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah; lah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), h. 29-31.

³⁷ Sukron Hidayatulloh, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2016).

*skill are abilities for adaptive and possitive behaviour that enable individuals to deal effectively with the demands and challenges of everyday life”.*³⁸

Kecakapan hidup (*life skill*) sebagai kemampuan untuk beradaptasi dan berperilaku positif yang memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhannya secara efektif dan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tentang pendidikan *life skill*, sebagaimana terkandung dalam surat An- Nisa (4) ayat 9, yaitu:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”. (QS.An-Nisa: 9)³⁹

³⁸ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), h. 95-96.

³⁹ Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2003) h. 237.

Kandungan tafsir surat An-Nisa ayat 9 ini memiliki esensi mengenai pendidikan *life skill*. Ayat ini menerangkan bahwa setiap kelemahan dan kekurangan berupa kelemahan ekonomi, kurang stabilnya kesehatan fisik serta kelemahan intelegensi anak adalah tanggung jawab kedua orang tuanya maka ayat ini menegaskan bahwa setiap generasi itu harus memiliki kecakapan *life skill* agar tidak menjadi kaum yang tertinggal.

Life skill atau kecakapan hidup adalah “kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusinya untuk mengatasinya”.⁴⁰ *Life skill* adalah kontinum pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh

⁴⁰ Asep Tapip Yani, *MBS Life Skill & Kepemimpinan Sekolah*, (Bandung: Humaniora, 2011), h. 59.

seseorang agar menjadi independen dalam kehidupan.⁴¹

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *life skill* tidak hanya dipahami sebagai keterampilan untuk mencari penghidupan atau bekerja. *Life skill* juga mencakup keterampilan untuk menjalankan kehidupan di dunia ini dengan berbagai macam persoalan dan masalah dalam kehidupan yang ada. *Life skill* adalah kemampuan beradaptasi dan berperilaku positif yang dapat membantu seseorang untuk menyesuaikan diri secara efektif dengan tuntutan dan tantangan yang dihadapi di setiap hari sehingga kecakapan hidup merupakan sejumlah kompetensi psikososial dan kecakapan antar personal yang membantu seseorang dalam mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, berfikir kritis dan

⁴¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Sekolah Life Skills Lulus Siap Kerja*, (Yogyakarta : Diva Press, 2009), h. 29.

kreatif, berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan yang harmonis, berempati dengan pihak lain, dan menyesuaikan diri serta mengelola kehidupannya dalam suasana yang sehat dan produktif.

Pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan.⁴² Dalam pendidikan *life skill* pembelajaran yang diberikan adalah pelajaran yang mampu memberikan kesadaran terhadap masyarakat sehingga masyarakat mau dan mampu belajar (*learning know or learning to learn*), masyarakat tahu apa yang hendak dikerjakan atau tahu pekerjaan alternative dalam hidupnya (*learning to do, learning to be*), masyarakat mampu

⁴² Darussalam Zainal Abidin, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, Volume VI No. 1, September 2014, h. 167.

memberikan motivasi untuk hidup dalam era sekarang dan memiliki orientasi hidup ke masa depan (*learn to be*), mampu hidup bersama (*learn to live together*).⁴³ Untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada dalam masalah di atas, maka amatlah penting untuk diwujudkan *life skill* dalam setiap lembaga pendidikan guna terciptanya masyarakat yang produktif dan kreatif. Dengan dimasukkannya *life skill* kedalam dunia pendidikan kita memberikan terobosan bagi masyarakat untuk memberikan keterampilan yang praktisi terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat dan juga mempunyai cakupan yang luas, dapat berinteraksi antara pengetahuan yang diyakini sebagai unsur penting untuk hidup lebih mandiri.

⁴³ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skill Education, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. II, h. 21.

b. Pengembangan *Life Skill*

Dalam pengembangan *life skill* tidak hanya melalui pendidikan formal, namun bisa dicapai melalui pelatihan-pelatihan maupun yang lainnya seperti magang dan seminar. Sehingga pendidikan *life skill* dapat dijadikan terobosan untuk membekali manusia baik yang sedang mengenyam pendidikan formal maupun yang berada di lembaga non formal atau masyarakat yang tidak sempat mengenyam pendidikan formal maupun non formal. Departemen pendidikan Nasional membagi *life skill* menjadi empat bagian.⁴⁴

- 1) Kecakapan personal (*personal skill*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self answer*) dan kecakapan berpikir rasional (*social skill*), kecakapan mengenal diri ini merupakan penghayatan manusia sebagai makhluk Tuhan,

⁴⁴ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skill Education, Konsep dan Aplikasi*....,h. 28.

dan juga sebagai modal dalam mengingatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya dan juga sebagai alat bagi individu untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya yakni dengan keterampilan belajar (*learning skill*).

- 2) Kecakapan sosial (*social skill*) mencakup kecakapan komunikasi dengan empati, dan kecakapan bekerja sama empati, sikap penuh pengertian dan seni komunikasi dua arah. Kecakapan ini sangat membantu seseorang lebih berkompeten secara sosial.
- 3) Kecakapan akademik (*academic skill*) disebut juga kemampuan berpikir ilmiah yang pada dasarnya merupakan pengembangan dari berfikir rasional yang masih bersifat umum. Kecakapan ini lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan.

- 4) Kecakapan vokasional (*vocational skill*) disebut juga dengan kecakapan kejuruan yaitu kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sebuah telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti sebagai rujukan. Terdapat penelitian relevan yang membahas tentang sistem pendidikan pesantren dan kecakapan hidup (*life skill*), diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan Skripsi Rizki Amalia, yang berjudul “Manajemen Program *Life Skills* di MAN Purwokerto 2” Pada Tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahapan atau juga fungsi dalam menjalankan program *life skill*. Ia menyebutkan antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian. Dalam tahap

perencanaan dapat disusun berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuatan perencanaan. Dalam perencanaan program keterampilan *life skill* para pendidik menyusun sesuai dengan kalender pendidikan. Perencanaan dalam kurikulum implementasi program keterampilan *life skill* yang disusun oleh masing-masing pendidik yang dituangkan dalam perangkat perencanaan program diantaranya adalah merencanakan kurikulum dan proses.⁴⁵ Perbedaan yang ada antara skripsi yang ditulis oleh Rizki Amalia dengan peneliti yang pertama adalah waktu dan tempat penelitian, Rizki Amalia melakukan penelitian pada tahun 2014 dan bertempat di MAN Purwokerto 2, sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2022 di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Perbedaan yang kedua adalah fokus

⁴⁵ Rizki Amalia, “*Manajemen Program Life Skills di MAN Purwokerto 2*”, Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto 2014, h. 133.

penelitian, fokus dari Rizki Amalia adalah meneliti tahapan manajemen dari program *life skill* yang ada di MAN Purwokerto 2, sedangkan penulis fokus pada sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan *life skill* atau kecakapan hidup para santri. Perbedaan yang ketiga hasil penelitian dari skripsi Rizki Amalia adalah manajemen pendidikan *life skill* harus diawali dari perencanaan, pengawasan dan pengevaluasian agar pendidikan *life skill* dapat berjalan dengan baik, sedangkan hasil penelitian penulis adalah santri yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dapat meningkatkan kecakapan hidup mereka baik personal, sosial, akademis, dan vokasional dari sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dan penelitian ini sama-sama membahas tentang program *life skill*.

2. Berdasarkan Skripsi yang berjudul “Modernisasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren, studi kasus di Pondok Pesantren Jam“iyyah Islamiyah Jurangmangu Timur Pondok Aren Tangerang Selatan. Yang ditulis oleh Abdul Aziz tahun 2014”. Bahwa hasil penelitian tersebut menyimpulkan latar belakang dilakukannya modernisasi ada dua alasan, Pertama untuk memenuhi dan mengikuti perkembangan IPTEK dan, Kedua bentuk keprihatinan kyai terhadap alumni Pon-Pes Jam“iyyah Islamiyah yang sebelum-sebelumnya tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁶ Perbedaan yang ada antara penulis dengan skripsi yang ditulis oleh Abdul Aziz yang pertama adalah waktu dan tempat penelitian waktu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz pada tahun 2014 dan tempat yang dijadikan penelitian olehnya di pondok pesantren Jam“iyyah Islamiyyah Tangerang

⁴⁶ Abdul Aziz, “*Modernisasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Jam“iyyah Islamiyah Jurangmangu Timur Pondok Aren Tangerang Selatan*”, Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2014, h. 62.

Selatan sedangkan penulis pada tahun 2022 dan tempat penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Perbedaan yang kedua adalah fokus penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz ialah modernisasi sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren Jam“iyyah Islamiyyah Tangerang Selatan dengan tujuan agar para alumni pondok pesantren tersebut bisa bersaing dengan lulusan dari sekolah atau pesantren lain, sedangkan fokus penelitian penulis adalah pada sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan *life skill* atau kecakapan hidup para santri. Perbedaan yang ketiga adalah pada hasil penelitian, hasil dari penelitian Abdul Aziz adalah modernisasi sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren Jam“iyyah Islamiyyah menghasilkan hasil yang baik untuk pondok pesantren tersebut terlebih lagi untuk para santri yang selesai mengenyam pendidikan di pesantren akhirnya

dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, sedangkan hasil penelitian penulis adalah santri yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dapat meningkatkan kecakapan hidup mereka baik personal, sosial, akademis, dan vokasional dari sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dan penelitian ini sama-sama membahas tentang sistem pendidikan pondok pesantren.

3. Berdasarkan Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fauzi dkk, dengan judul “Pengelolaan Pendidikan *Life Skills* di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang”.⁴⁷ Perbedaan yang ada antara Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fauzi dkk dengan peneliti yang pertama adalah waktu dan tempat penelitian, Ahmad Fauzi dkk melakukan penelitian pada tahun 2017 dan bertempat di Pondok

⁴⁷ Ahmad Fauzi dkk, *Pengelolaan Pendidikan Life Skills di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2. No 2, Tahun 2017, h. 116-213.

Pesantren Kabupaten Pandeglang, sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2022 di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Perbedaan yang kedua adalah fokus penelitian, fokus dari Ahmad Fauzi dkk adalah meneliti Pengelolaan Pendidikan *Life Skills* di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang, sedangkan penulis fokus pada sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan *life skill* atau kecakapan hidup para santri. Perbedaan yang ketiga hasil penelitian dari jurnal Ahmad Fauzi dkk adalah pengelolaan pendidikan *life skill* dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain: a) menetapkan tujuan pendidikan *life skill*, b) mengidentifikasi kebutuhan, c) penyusunan kurikulum pendidikan *life skill* yang terdiri dari kurikulum penunjang akademik, keagamaan,

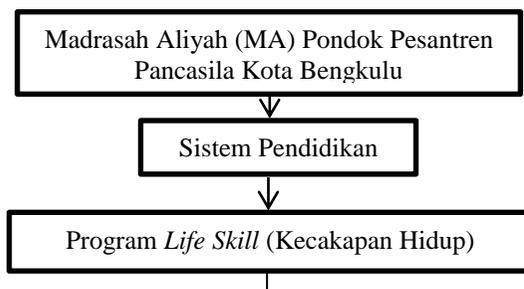
vocational skill dan pengabdian masyarakat. Sedangkan pada tahap pelaksanaan langkah-langkah yang dilakukan antara lain : a) pengorganisasian santri, b) pengelolaan kelas, dan sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran *life skill*. Terakhir pada tahap evaluasi pendidikan *life skill* menggunakan evaluasi hasil kerja yang menekankan pada kemampuan santri dalam mentransformasikan nilai-nilai ajaran agama melalui ilmu dari pesantren di masyarakat. Dalam penerapan pendidikan *life skill* di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang menggunakan beberapa prinsip, antara lain : a) Etika sosio-religius, b) menggunakan prinsip *learnig to know, lerning to do, learning to be, dan learning to life together*, c) tetap menggunakan beberapa metode khas pesantren, akan tetapi melakukan pengkombinasian dengan metode-metode modern, d) Potensi daerah sekitar pesantren dapat direfleksikan dalam penyelenggaraan kecakapan hidup (*life skill*) di pesantren, dan e) Paradigma *learning for life*

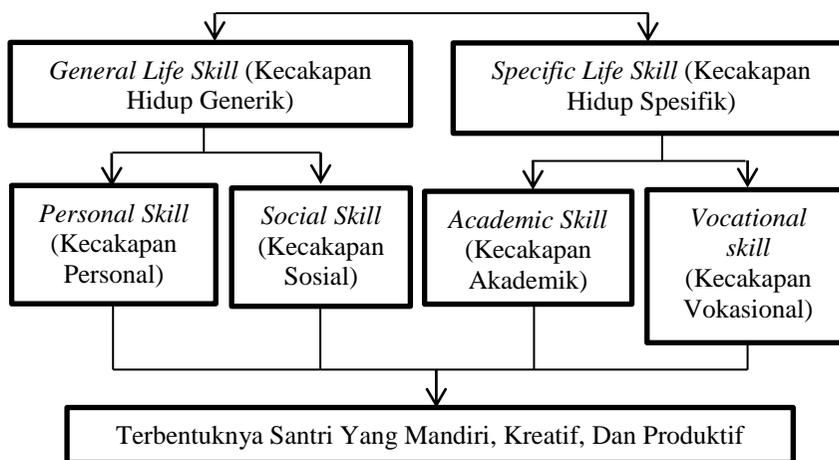
learning to work dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan, sehingga terjadi pertautan antar pendidikan dengan kebutuhan nyata para santri, sedangkan hasil penelitian penulis adalah santri yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dapat meningkatkan kecakapan hidup mereka baik personal, sosial, akademis, dan vokasional dari sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dan penelitian ini sama-sama membahas tentang program *life skill*.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir





Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lain, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.⁴⁸

Gambaran kerangka berfikir diatas dapat ditegaskan bahwasanya di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren

⁴⁸ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan 26 (bandung : alfabeta, 2017) h. 88.

Pancasila Kota Bengkulu mempunyai sistem pendidikan yang mampu meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) santri. Terdapat 2 kecakapan hidup yang diterapkan : *General Life Skill* (Kecakapan Hidup Generik) & *Specific Life Skill* (Kecakapan Hidup Spesifik) diantaranya yaitu : *Personal Skill* (Kecakapan Personal), *Social Skill* (Kecakapan Sosial), *Academic Skill* (Kecakapan Akademik), & *Vocational Skill* (Kecakapan Vokasional). Program kecakapan hidup (*life skill*) diharapkan dapat membentuk/mencetak santri yang mandiri, kreatif, dan produktif, mampu bersaing, memiliki keahlian/bakat yang nantinya menjadi bekal guna menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks di masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada sesuatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah lama dialaminya selama hidup, atau untuk mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.⁴⁹

Penelitian ini adalah berupa penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk studi kasus (*case study*).⁵⁰ Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan

⁴⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), h. 39.

⁵⁰ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin , 1996), h. 43.

memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵¹ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.⁵² Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (naturlistik) dengan rancangan studi kasus. Latar penelitian ini memiliki karakteristik : 1) naturalistik, 2) kerja lapangan, 3) instrumen utamanya adalah manusia dan sistem pengelolaan, serta 4) sifatnya diskritif analitik.

Kirk Miller dan Meleong mendefinisikan, bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁵³ Adapun ciri-ciri penelitian

⁵¹ Lexy J. Meoleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1996), h. 5.

⁵² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghailia Indonesia, 2002), Cet. 4, h. 66.

⁵³ Lexy J. Meoleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1996), h. 3.

kualitatif, adalah : 1) mempunyai latar alami (*the natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci (*the key instrument*), 2) bersifat diskritif, yaitu memberikan situasi tertentu dan pandangan tentang dunia secara deskriptif, 3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata, 4) cenderung menganalisa data secara induktif, dan 5) makna merupakan esensial.⁵⁴ Sejalan dengan ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut maka penelitian yang dilaksanakan Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dengan judul “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)”. Adalah menggunakan rancangan penelitian kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Pengambilan

⁵⁴ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin , 1996), h. 27-30.

lokasi ini didasarkan pada pengamatan atau observasi awal tentang sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri yang diterapkan di Madrasah aliyah (MA) Pondok pesantren pancasila kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian dirancang pada tanggal 19 Januari 2022 sampai 19 Februari 2022.

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati.⁵⁵ Kesimpulannya bahwa subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 informan yang merupakan Kepala Madrasah (1 orang),

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.103.

Waka Kurikulum (1 orang), Waka Kesiswaan (1 orang), Pembina *life skill* (4 orang) & Santri kelas X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang *life skill* (3 orang).

2. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian, informan penelitian ini meliputi dua macam yaitu:

- a. Informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁶ Dalam hal ini Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara

⁵⁶ Hendarsono dalam Syanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta:Prenada Media, 2005), h.171-172.

langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Pembina *life skill* dan Santri X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan utama dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren

Pancasila Kota Bengkulu)”.

D. Instrumen Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti menyusun kisi- kisi instrumen penelitian, yang mana instrumen dan kisi-kisi tersebut akan dikembangkan menjadi acuan untuk membuat pedoman observasi, pedoman wawancara, dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan agar tujuan dari penelitian ini tercapai. Berikut kisi-kisi observasi pada pelaksanaan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Observasi

No	Objek Pengamatan	Indikator
1.	Pelaksanaan sistem pendidikan Pondok Pesantren dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila	1.1 Kondisi Pesantren 1.2 Aktivitas Santri 1.3 Fasilitas Pesantren 1.4 Program-Program Pesantren

	Kota Bengkulu	
2.	Subyek sistem pendidikan Pondok Pesantren dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	<p>2.1 Kepala Madrasah (1 Orang)</p> <p>2.2 Waka Kurikulum (1 Orang)</p> <p>2.3 Waka Kesiswaan (1 Orang)</p> <p>2.4 Pembina <i>Life Skill</i> (4 Orang)</p> <p>2.5 Santri kelas X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang <i>life skill</i> (3 orang)</p>
3.	Aktualisasi pendidikan <i>life skill</i> yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	<p>3.1 Kecakapan kepribadian (<i>personal skill</i>)</p> <p>3.2 Kecakapan sosial (<i>social skill</i>)</p> <p>3.3 Kecakapan akademik (<i>academic skill</i>)</p> <p>3.4 Kecakapan kejuruan (<i>vocational skill</i>)</p>
4.	Faktor pendukung sistem pendidikan Pondok Pesantren dalam meningkatkan <i>life skill</i>	<p>4.1 Fasilitas</p> <p>4.2 Sarana/prasarana</p>

	santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	
5.	Faktor penghambat pada sistem pendidikan Pondok Pesantren dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	5.1 Fasilitas 5.2 Sarana/prasarana

Instrumen penelitian pada wawancara, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi wawancara dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara

No	Sub Pokok Pertanyaan	Aspek Yang Diungkap	Sumber Data
1.	Sistem	1.1 Program -	Kepala Madrasah (1

	Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu	Program di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu 1.2 Relevansi Program di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu Dengan Kecakapan Hidup	Orang), Waka Kurikulum (1 Orang), Waka Kesiswaan (1 Orang) di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu
2.	Aktualisasi Pendidikan <i>Life Skill</i> (Kecakapan Hidup) Santri di Madrasah Aliyah (MA)	2.1 Kecakapan individu (<i>personal skill</i>) 2.2 Kecakapan Sosial (<i>social skill</i>)	Waka Kurikulum (1 Orang), Waka Kesiswaan (1 Orang), Pembina <i>Life Skill</i> (4 Orang) di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu

	Pancasila Kota Bengkulu	2.3 Kecakapan Akademik (<i>academic skill</i>) 2.4 Kecakapan Vokasional (<i>vocational skill</i>)	
3.	Faktor pendukung sistem pendidikan Pondok Pesantren dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu	3.1 Fasilitas 3.2 Sarana dan Prasarana	Pembina <i>Life Skill</i> (4 Orang), serta Santri kelas X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang <i>life skill</i> (3 Orang) di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu
4.	Faktor penghambat pada sistem	4.1 Fasilitas 4.2 Sarana dan Prasarana	Pembina <i>Life Skill</i> (4 Orang), serta Santri kelas X, XI, XII yang

	pendidikan Pondok Pesantren dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu.		berprestasi dalam bidang <i>life skill</i> (3 Orang) di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu
--	--	--	--

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam dunia penelitian, oleh karena itu harus dilakukan secara serius dan sistematis. Adapun teknik yang penulis lakukan dalam teknik pengumpulan data antara lain :

1. Metode Observasi

Obsevasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan

data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁵⁷ Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kehidupan sosial yang sulit diketahui dengan metode-metode lainnya.

Dengan observasi kita akan dengan lebih jelas mengetahui tentang sebuah permasalahan dan kemudian mencari jalan atau petunjuk untuk memecahkannya. Dalam penelitian ini observasi ditujukan pada sistem pendidikan pondok pesantren tentang Bagaimana Sistem Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri.

Dalam pelaksanaannya observasi terbagi dua jenis, yaitu :

- a. Observasi partisipasi ialah observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Peneliti menjadi observer dan menjadi

⁵⁷ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 197.

bagian dari kelompok yang ditelitinya.

- b. Observasi non partisipasi adalah yang ketika pelaksanaannya tak melibatkan peneliti sebagai observer atau kelompok yang diteliti.⁵⁸

Pada penelitian ini jenis yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipasi dimana peneliti terlibat dalam pengamatan lapangan. Data yang diambil berupa dokumen pondok pesantren, Foto santri dalam melakukan kegiatan *life skill* di pesantren.

2. Metode *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁹ Dalam hal ini untuk memperoleh data,

⁵⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2008), h. 187.

⁵⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian.....*, h. 234.

metode wawancara digunakan terhadap informan kunci, yaitu Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, & Informan Utama Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Pembina *life skill* dan Santri X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal serta dilakukan dengan keadaan saling berhadapan.⁶⁰ *Interview* digunakan dengan informan kunci, yaitu Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, & Informan Utama Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Pembina *life skill* dan Santri X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota

⁶⁰ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 113.

Bengkulu.

3. Metode Dokumentasi

Dokumenter berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumenter, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶¹ Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki, bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga kependidikan, jumlah santri dan santriwati.⁶² Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat dilapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang terdahulu, sekarang dan prediksi yang

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 13.

⁶² M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 94.

akan datang.

F. Tehnik Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶³ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.⁶⁴

Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

⁶³ Lexy. J. Moloeng, "*Metode Penelitian kualitatif*", h. 330.

⁶⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 170.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan

teknik yang berbeda.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.⁶⁵ Untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang sudah diperoleh adalah cara diskriptif (non-statistik) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori memperoleh kesimpulan yang dimaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya.⁶⁶

⁶⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 176.

⁶⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif....*, h. 30.

Menurut Bodgan dan Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷ Mendiskripsikan data kualitatif dengan cara menyusun dan mengelompokan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.⁶⁸ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi atau *interactive analysys models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Collection Data*)

Dilaksanakan dengan cara pencapaian data yang

⁶⁷ Lexy J. Maleong, “Metode Penelitian kualitatif”, h. 248.

⁶⁸ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 150.

diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

2. Reduksi Data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁶⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, & Informan Utama Waka Kurikulum,

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D) : (Bandung : CV Penerbit Alfabeta, 2015), h. 338.

Waka Kesiswaan, Pembina *life skill* dan Santri X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁰ Sedangkan data yang sudah di reduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang teliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu).

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)....., h. 95.

4. Verivikasi (Menarik Kesimpulan)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang di angkat dalam penelitian. Verivikasi merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verivikasi selama penelitian berlangsung. Verivikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverivikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk mengambil sebuah kesimpulan.⁷¹

⁷¹ Nasution, *Penelitian Naturalistik*, (Bandung : Rineka Cipta, 1996), h.130.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu). Berdasarkan data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta untuk menjawab permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini informan yang diambil sebanyak 10 orang diantaranya yaitu : Kepala Madrasah (1 orang), Waka Kurikulum (1 orang), Waka Kesiswaan (1 orang), Pembina *life skill* (4 orang), dan Santri kelas X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu (3 orang). Keseluruhan informan yang dipilih adalah mereka yang mengetahui tentang Sistem Pendidikan Pondok Pesantren

Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu).

Berikut peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti paparkan berdasarkan fokus penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

1. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tentunya sudah menerapkan sistem pendidikan yang dapat meningkatkan *life skill* santri dengan menggunakan kurikulum menurut sistem pendidikan nasional yang diintegrasikan (*integrated educational system*) yang merupakan perpaduan dari sistem salaf (tradisional) dan sistem modern atau sering disebut

kombinasi Khollaf dan Salaf. Dua sistem pendidikan yaitu 1) Program Formal : mengacu pada program pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG-RI), 2) Program Non-Formal : Sistem pendidikan di asrama, baik di asrama putra maupun asrama putri lebih ditekankan kepada pembinaan mental, spiritual karakter para santri agar berakhlakul karimah. Selain penerapan pendidikan Nasional di sekolah/madrasah, para santri diajarkan untuk menghafalkan al-quran dan kitab kuning seperti, nahwu, sorof, kitab-kitab hadits, fiqh dan akhlak dengan model salafiah. Sistem pendidikan yang terarah (berpedoman) dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan *life skill* santri.

Berdasarkan observasi, ketika peneliti melihat langsung bahwa Pelaksanaan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota

Bengkulu sudah dikatakan berjalan sesuai rencana/aktif. Hal ini didukung dengan adanya kondisi lingkungan, lokasi pesantren yang strategis dan aman. Aktivitas unit kegiatan & pelatihan keterampilan santri yang sehari-harinya bermanfaat. Fasilitas pesantren yang memadai seperti ruang belajar santri yang aman dan bersih, serta adanya tambahan proses kegiatan program-program *life skill* yang melibatkan pembina *life skill* dan santri secara langsung, hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk membentuk dan melatih santri.

Hal ini sesuai dengan penuturan kata dari Kepala Madrasah, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Wahyuddin, S.Pd.I. Mengenai Pelaksanaan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Mengatakan :

“Iya memang benar sejak sejarah berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota

Bengkulu pada tahun 1974 sudah menerapkan sistem pendidikan yang dapat meningkatkan *life skill* santri baik itu *General Life Skill* (Kecakapan Hidup Generik) ataupun *Specific Life Skill* (Kecakapan Hidup Spesifik) yang tentunya sangat berdampak positif bagi mereka seperti terbentuknya santri yang mandiri, kreatif, dan produktif serta bisa juga dikatakan berjalan sesuai rencana/aktif. Disamping itu juga mereka diwadahi dengan adanya latihan rutin sesuai dengan jadwalnya masing-masing dan adanya pembina *life skill* yang tentunya ahli dibidangnya masing-masing serta adanya fasilitas sarana dan prasarana yang sangat mendukung mereka agar lebih bersemangat mengasah diri dan mampu bersaing di ajang perlombaan baik itu nasional ataupun internasional dan alhamdulillah untuk Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu itu sendiri sudah banyak meraih prestasi-prestasi terkhusus dibidang *life skill* untuk kelas X itu ada Ar-Rahman, kelas XI ada Yupita Riskia, & kelas XII itu ada Ranggi semoga dengan adanya mereka dapat memacu santri-santri yang lain agar lebih giat dan rajin untuk belajar”.⁷²

Hal ini sesuai dengan teori pondok pesantren yang terdapat pada teori Abdullah Syukri Zarkasyi, menyatakan bahwa : “Tumbuhnya pesantren berawal dari keberadaan seorang *alim* yang tinggal di suatu daerah yang kemudian berdatangan santri-santri untuk

⁷² Wawancara dengan Bapak Wahyuddin, tanggal 29 Januari 2022.

belajar kepadanya. Lama-kelamaan rumah, *alim* itu tidak mampu menampung banyaknya santri yang terus bertambah. Dari situlah muncul ide untuk membangun sebuah pemondokan yang didirikan disekitar rumah kyai tersebut”.⁷³ Setelah mensingkronkan hasil penelitian saya dengan landasan teori (Bab II) tentu penelitian saya sangat mendukung disebabkan adanya keterkaitan, hubungan dan kesamaan.

Berdasarkan observasi, ketika peneliti melihat langsung bahwa Subyek Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu seperti adanya Kepala Madrasah (1 orang), Waka Kurikulum (1 orang), Waka Kesiswaan (1 orang), Pembina *life skill* (4 orang), dan Santri kelas X, XI, XII yang berprestasi dalam bidang *life skill* di Madrasah

⁷³ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren.....*,h. 1.

Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu (3 orang), yang semuanya saling berkaitan dan berhubungan secara langsung terkhusus dengan sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan *life skill* santri.

Mengenai hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh Bapak Wahyuddin, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu mengatakan :

“Untuk sistem dan tipe pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu bertipe kombinasi Kholaf dan Salaf. Dua sistem pendidikan yaitu pendidikan formal dan non formal, dimana pendidikan formal dimulai pada pukul 07.15 WIB selesai pukul 13.30 WIB dan pendidikan non formal dimulai pukul 14.00 WIB sampai pada malam hari”.⁷⁴

Hal ini juga diperjelas dan dipertegasakan oleh Bapak Mutiara Matondang, S.Pd.I. Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu mengatakan :

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Wahyuddin, tanggal 29 Januari 2022.

“Dalam menyelenggarakan pendidikan untuk Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan dan diatur oleh kementerian Agama RI serta kombinasi kurikulum Pondok Pesantren dengan Model Salafiah. Dimana sistem pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pertama program pendidikan formal (sekolah / madrasah) yang kurikulumnya di atur dan ditetapkan oleh pemerintah. Kedua, program pendidikan non-formal (program kepondokan) yang kurikulumnya di atur dan di tetapkan sendiri oleh pondok”.⁷⁵

Dan penyampaian diatas sama halnya dengan Ibu Yuli Yusnita, S.Pd. Selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu mengatakan :

“Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Menerapkan kurikulum Nasional Kementerian agama yang dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren dengan Model Salafiah. Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu menerapkan sistem pendidikan yang memadukan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum termasuk pendidikan keterampilan dengan berbagai cabangnya telah ikut menjawab tantangan zaman termasuk dalam memasuki era-globalisasi yang penuh dengan persaingan dan merupakan implementasi program *Life Skill*”.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Mutiara Matondang, tanggal 29 Januari 2022.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Yuli Yusnita, tanggal 29 Januari 2022.

Hal ini sesuai dengan teori sistem pendidikan pesantren yang terdapat pada teori Hasan Basri, menyatakan bahwa : “Pesantren sekurang-kurangnya dibedakan menjadi tiga corak yaitu : 1) Pesantren Tradisional, 2) Pesantren Transisional, 3) Pesantren Modern”.⁷⁷ Setelah mensinkronkan hasil penelitian saya dengan landasan teori (Bab II) tentu penelitian saya sangat mendukung disebabkan adanya keterkaitan, hubungan dan kesamaan.

Program-program yang sudah terlaksana dengan baik & Relevansi Program di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dengan kecakapan hidup (*life skill*) adalah bertujuan untuk mencetak santri yang mu'min muslim, taat menjalankan dan menegakkan syariat Islam, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikir bebas, serta

⁷⁷ Hasan Basri, *Pesantren: Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan*, dalam Abudinnata (eds), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*....,h. 124.

berkhidmad, kepada bangsa dan negara serta disamping itu pula santri dapat menjadi mandiri, kreatif, dan produktif.

Mengenai hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh Bapak Wahyuddin, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu mengatakan :

“Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu selalu berbenah diri dan inovatif dalam dunia pendidikan yang salah satunya adalah penambahan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan-pelatihan (*hard skill & soft skill*) untuk para santri. Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu juga berusaha membekali para santri agar dapat berorientasi pada penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan IMTAQ (Iman dan Taqwa), mempunyai kecakapan penghambaan kepada sang khalik (*religius skill*), dan keterampilan hidup (*life skill*) serta mampu bersaing dalam berprestasi baik itu tingkat nasional maupun internasional dan semoga Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu selalu berkarya, sukses dan jaya”.⁷⁸

Dan penyampaian diatas sama halnya dengan Bapak Mutiara Matondang, S.Pd.I. Selaku Waka

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Wahyuddin, tanggal 29 Januari 2022.

Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu

mengatakan :

“Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu memegang teguh prinsip bahwa santri tidak hanya mengetahui sesuatu, tetapi juga dapat mengajarkannya, dalam arti para santri tidak hanya mementingkan aspek kognitif, tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif. Program pembelajaran diharapkan dapat menjadi bekal ketrampilan santri sehingga mereka dapat memiliki daya saing tinggi dalam memasuki jenjang pendidikan tertinggi. Program *life skill* bukan hanya bersifat *personal skill* tetapi juga *social skill*, *academic skill*, dan *vocational skill*. Oleh karenanya saya sangat berharap bahwasanya santri bersungguh-sungguh dalam latihan rutin *life skill* yang dilakukan sesuai dengan jadwalnya masing-masing bidang dan gemar mengikuti berbagai bentuk cabang perlombaan, kami pihak sekolah siap untuk memberikan support dan juga dukungan baik itu materi maupun material yang nantinya merupakan suatu kebanggaan sekolah apapun hasilnya menang atau kalah itu suatu hal biasa dan tidak dapat kita pungkiri yang patut diapresiasi adalah berani tampil dan berusaha”.⁷⁹

Data diatas dapat kita simpulkan bahwa sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu adalah menerapkan sistem

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Mutiara Matondang, tanggal 29 Januari 2022.

pendidikan kombinasi Kholaf dan Salaf yang mengintrogasikan pola pendidikanya melalu berbagai latihan-latihan dan pola pembiasaan hidup mandiri yang melekat pada kehidupan keseharian para santri yang mengarah pada pembekalan *life skill*.

2. Aktualisasi Pendidikan *Life Skill* Yang Diterapkan Oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi, ketika peneliti melihat langsung bahwa sistem yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu secara signifikan telah terintegrasi dengan berbagai macam kecakapan hidup (*life skill*) yakni : kecakapan personal (*personal skill*), kecakapan sosial (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan vokasional (*vocational skill*).

Mengenai hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh Bapak Mutiara Matondang, S.Pd.I. Selaku Waka

Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu

mengatakan :

“Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sudah menerapkan sistem pendidikan *life skill*, ada beberapa pengembangan *life skill* yang di kembangkan Madrasah Aliyah Pancasila (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu diantaranya adalah : *General Life Skill* (Kecakapan Hidup Generik) & *Specific Life Skill* (Kecakapan Hidup Spesifik). Dari sistem yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dan berbagai macam kecakapan hidup (*life skill*) yang ada, maka sistem yang ada Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dapat diaktualisasikan pada berbagai macam kecakapan diantaranya yaitu:

- a. *Personal skill*, melalui sholat berjama'ah & pengajian rutin (Subuh dan Magrib). Program sholat berjama'ah & pengajian rutin ini diharapkan bisa menyeimbangkan konsumsi ilmu agama dan ilmu umum agar terjadi keselarasan.
- b. *Social skill*, melalui organisasi, sistem organisasi yang teratur di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu memberikan kemudahan hampir kepada semua proses pembelajaran karena dengan perencanaan yang matang dan standart-standart yang ketat yang menjadi pijakan bersama dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Seperti : OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), & PPM (Program Pengabdian Masyarakat). Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan / leadership pada diri santri serta menumbuhkan rasa

tanggung jawab (kedisiplinan), peduli sesama, suka menolong dan kemandirian.

- c. *Academic skill* melalui program pendidikan agamanya (diniyah) dan forum keilmuan santri yang mempunyai fungsi sebagai forum penambah khazanah keilmuan bagi para santri dan daya kritis para santri seperti : Seni Baca Al-Quran, Kaligrafi Al-Qur'an (Khotmil Qur'an), Thafidz, Fathul Qorib/MQK, Syarhil Qur'an, BLS (Belajar Luar Sekolah), Tafakur Alam, MTD (Madrasah Thakasus Diniyah), Muhasabah (Belajar Kosa Kata Bahasa Arab), Ceramah, Muhadaroh, & Al-Barzanji (Bershalawat Kepada Nabi).
- d. *Vocational skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini merupakan wadah bagi santri mengembangkan minat dan bakat mereka, adapun ekstrakurikuler Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu meliputi: Futsal, Tenis Meja, Badminton, *Volly Ball*, Takraw, Panahan, Basket, Pencak Silat, Pramuka, Paskibra, Drum Band, Hadroh, Nasyid, Tari, Marawis, & Rabbana. Serta terdapat juga wadah Inspirasi ruang humas, koperasi, & lab komputer”.⁸⁰

Dan penyampaian diatas sama halnya dengan Ibu

Yuli Yusnita, S.Pd. Selaku Waka Kesiswaan Madrasah

Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu mengatakan :

“Untuk jenis kegiatan *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu itu sangat banyak *Personal skill*, melalui Sholat berjama'ah

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Mutiara Matondang, tanggal 29 Januari 2022.

& pengajian rutin (Subuh dan Magrib). *Social skill*, melalui organisasi Seperti : OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), & PPM (Program Pengabdian Masyarakat). *Academic skill* melalui program pendidikan agamanya (diniyah) dan forum keilmuan santri seperti : Seni Baca Al-Quran, Kaligrafi Al-Qur'an (Khotmil Qur'an), Thafidz, Fathul Qorib/MQK, Syarhil Qur'an, BLS (Belajar Luar Sekolah), Tafakur Alam, MTD (Madrasah Thakasus Diniyah), Muhasadah (Belajar Kosa Kata Bahasa Arab), Ceramah, Muhadaroh, & Al-Barzanji (Bershalawat Kepada Nabi). *Vocational skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: Futsal, Tenis Meja, Badminton, *Volly Ball*, Takraw, Panahan, Basket, Pencak Silat, Pramuka, Paskibra, Drum Band, Hadroh, Nasyid, Tari, Marawis, & Rabbana. Serta terdapat juga wadah Inspirasi ruang humas, koperasi, & lab komputer. Dari sekian banyak kegiatan *life skill* baik itu *General Life Skill* (Kecakapan Hidup Generik) ataupun *Specific Life Skill* (Kecakapan Hidup Spesifik) kami pihak sekolah sangat berharap bahwasanya santri mengikuti semua rangkaian entah itu latihan rutin terjadwal dan gemar mengikuti semua bentuk cabang lomba tentunya dengan adanya pelatihan *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu santri dapat mengetahui kemampuan, kreativitas & kedisiplinan diri mereka dan juga sebenarnya tidak ada alasan bagi mereka untuk enggan mengikuti kegiatan *life skill* itu karena untuk sarana dan prasarana itu Insya Allah sudah sangat menunjang disamping itu juga kami siap memberikan support mereka".⁸¹

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Yuli Yusnita, tanggal 29 Januari 2022.

Hal ini senada dengan informasi yang telah didapatkan dan diungkapkan oleh Bapak Sodikul Amin, S.Pd. Selaku Pembina *life skill* kecakapan personal (*personal skill*) mengatakan :

“Aktualisasi sistem pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan kecakapan personal (*personal skill*). Kecakapan mengenal diri meliputi kesadaran sebagai makhluk tuhan, kesadaran akan eksistensi diri, dan kesadaran akan potensi diri. Kecakapan mengenal diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai makhluk tuhan, makhluk sosial, bagian dari lingkungan, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus meningkatkan diri agar bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Walaupun mengenal diri lebih merupakan sikap, namun diperlukan kecakapan untuk mewujudkannya dalam perilaku keseharian. Mengetahui diri akan mendorong seseorang untuk beribadah sesuai agamanya, berlaku jujur, bekerja keras, disiplin, terpercayai, toleran terhadap sesama, suka menolong serta memelihara lingkungan. Adapun sistem pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang berelefasansi dengan kecakapan personal (*personal skill*) adalah sholat berjama'ah & pengajian rutin. Kegiatan pengajian rutin ini dilakukan setiap ba'da magrib dan subuh dengan di pimpin oleh ustadz / ustadzah sehingga kegiatan ini terantau dengan baik. Selain kegiatan ini santri juga memiliki kegiatan rutinitas setiap ba'da isya yaitu pengajian kitab kuning untuk menambah khazanah keilmuan santri. Kegiatan ini adalah untuk menyeimbangkan konsumsi ilmu agama dan ilmu umum

agar terjadi keselarasan, alangkah baiknya para santri sebelum raganya di beri makan, hatinya di beri makan dulu seperti : dzikir, ngaji dan sholat sunah agar hidupnya tenang dan berkah. Berbicara mengenai bentuk koordinasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengmaksimalan program *life skill* itu sendiri perlu adanya musyawarah untuk mufakat yang tujuan utamanya untuk melatih kedisiplinan, meningkatkan kekreatifitasan, mengetahui potensi diri, bakat & minat serta mampu bersaing dalam ajang perlombaan baik itu nasional ataupun internasional bagi santri”⁸².

Hal ini senada dengan informasi yang telah didapatkan dan diungkapkan oleh Ibu Novitasari, S.I.Kom. Selaku Pembina *life skill* kecakapan sosial (*social skill*) mengatakan :

“Aktualisasi sistem pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan kecakapan sosial (*social skill*). Manusia sebagai makhluk sosial harus mengadakan interaksi dengan sesamanya dalam kehidupan bermasyarakat. Itulah sebabnya islam mengajarkan tentang persamaan, persaudaraan, gotong royong dan bermusyawarah sebagai upaya membentuk masyarakat menjadi suatu persekutuan yang utuh. Sebagaimana dengan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, para santri mempunyai wadah untuk mengaktualisasikan dirinya terhadap kecakapan sosial

⁸² Wawancara dengan Bapak Sodikul Amin, tanggal 30 Januari 2022.

dengan wadah organisasi. Sistem organisasi yang teratur di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu memberikan kemudahan hampir kepada semua proses pembelajaran karena dengan perencanaan yang matang dan standart-standart yang ketat yang menjadi pijakan bersama dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Seperti : OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), & PPM (Program Pengabdian Masyarakat). Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan/leadership pada diri santri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab (kedisiplinan), peduli sesama, suka menolong dan kemandirian. Dan juga mengenai bentuk koordinasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengmaksimalan program *life skill* itu sendiri perlu adanya musyawarah untuk mufakat yang tujuan utamanya untuk melatih kedisiplinan, meningkatkan kekreatifitasan, mengetahui potensi diri, bakat & minat serta mampu bersaing dalam ajang perlombaan baik itu nasional ataupun internasional bagi santri yang nantinya merupakan suatu kebanggaan bagi dirinya sendiri maupun instansi”⁸³.

Hal ini senada dengan informasi yang telah didapatkan dan diungkapkan oleh Bapak Dori Setiawan, M.Pd. Selaku Pembina *life skill* kecakapan akademis (*academic skill*) mengatakan :

“Aktualisasi sistem pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan kecakapan akademis (*academic skill*).

⁸³ Wawancara dengan Ibu Novitasari, tanggal 5 Februari 2022.

Kecakapan akademik disebut juga kecakapan intelektual atau kemampuan berfikir ilmiah dan merupakan kemampuan mengembangkan diri kecakapan berfikir. Kecakapan akademik sudah mengarah pada kegiatan yang bersifat akademik atau keilmuan. Kecakapan ini penting bagi orang yang menekuni bidang pekerjaan yang menekankan pada kecakapan berfikir. Pendidikan islam merupakan pengembangan potensi, program kewarisan budaya, serta interaksi antara potensi dan budaya. Sebagai pengembangan potensi, tugas pendidikan islam adalah menemukan dan mengembangkan kemampuan dasar sehingga dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong manusia untuk menggunakan akal pikirannya dalam menelaah dan mempelajari gejala-gejala kehidupannya sendiri dan gejala kehidupan alam sekitarnya. Dalam pelaksanaan sistem pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, kecakapan akademis ini diaplikasikan pada kegiatan pendidikan agama biasa disebut dengan sekolah diniyah, kegiatan ini dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu kecuali hari jum'at. program pendidikan agamanya (diniyah) dan forum keilmuan santri yang mempunyai fungsi sebagai forum penambah khazanah keilmuan bagi para santri dan daya kritis para santri seperti : Seni Baca Al-Quran, Kaligrafi Al-Qur'an (Khotmil Qur'an), Thafidz, Fathul Qorib/MQK, Syarhil Qur'an, BLS (Belajar Luar Sekolah), Tafakur Alam, MTD (Madrasah Thakusus Diniyah), Muhasadah (Belajar Kosa Kata Bahasa Arab), Ceramah, Muhadaroh, & Al-Barzanji (Bershalawat Kepada Nabi). Mengenai bentuk koordinasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengmaksimalan program *life skill* itu sendiri perlu adanya musyawarah untuk mufakat yang tujuan utamanya untuk melatih

kedisiplinan, meningkatkan kekreatifitasan, mengetahui potensi diri, bakat & minat serta mampu bersaing dalam ajang perlombaan baik itu nasional ataupun internasional bagi santri putra ataupun putri tidak ada pembedaan”.⁸⁴

Hal ini senada dengan informasi yang telah didapatkan dan diungkapkan oleh Bapak Afri Sukandar, S.Ag. Selaku Pembina *life skill* kecakapan vokasional (*vocational skill*) mengatakan :

“Aktualisasi sistem pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan kecakapan vokasional (*vocational skill*). Kecakapan vokasional sering pula disebut kecakapan kejuruan artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat. Kecakapan vokasional ini yang menjadi penelitian utama peneliti di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Kecakapan vokasional lebih cocok bagi santri atau siswa yang menekuni pekerjaan yang lebih mengandalkan keterampilan psikomotorik dari pada kecakapan berfikir ilmiah. Namun juga perlu disadari bahwa *vocational skill* dan kecakapan lainnya tidak berfungsi secara berpisah secara inklusi maupun eksklusif namun kesemuannya terjadi secara melebur dan menyatu dan akhirnya menjadi sebuah tindakan individu yang melibatkan aspek fisik, mental, emosional, intelektual dan spritual. Dalam peningkatan *life skill* santri di bidang vokasional ini, Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu menyiapkan

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Dori Setiawan, tanggal 3 Februari 2022.

sarana berupa ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi para santri mengembangkan minat dan bakat mereka, baik itu melalui bidang seni, keterampilan maupun olahraga. Adapun ekstrakurikuler Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu meliputi: Futsal, Tenis Meja, Badminton, *Volly Ball*, Takraw, Panahan, Basket, Pencak Silat, Pramuka, Paskibra, Drum Band, Hadroh, Nasyid, Tari, Marawis, & Rabbana. Serta terdapat juga wadah Inspirasi ruang humas, koperasi, & lab komputer. Membahas mengenai bentuk koordinasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengmaksimalan program *life skill* itu sendiri perlu adanya musyawarah untuk mufakat yang tujuan utamanya untuk melatih kedisiplinan, meningkatkan kekreatifitasan, mengetahui potensi diri, bakat & minat serta mampu bersaing dalam ajang perlombaan baik itu nasional ataupun internasional bagi santri dalam meraih prestasi”.⁸⁵

Hal ini sesuai dengan teori pondok pesantren yang terdapat pada teori Hasbullah, menyatakan bahwa :
“Pesantren merupakan bapak dari pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Afri Sukandar, tanggal 30 Januari 2022.

kader-kader ulama atau da'iri".⁸⁶ Setelah mensinkronkan hasil penelitian saya dengan landasan teori (Bab II) tentu penelitian saya sangat mendukung disebabkan adanya keterkaitan, hubungan dan kesamaan.

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa aktualisasi pendidikan *life skill* yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu adalah seperti *General Life Skill* (Kecakapan Hidup Generik) meliputi *Personal Skill* (Kecakapan Personal), *Social Skill* (Kecakapan Sosial), & *Specific Life Skill* (Kecakapan Hidup Spesifik) meliputi *Academic Skill* (Kecakapan Akademik), *Vocational skill* (Kecakapan Vokasional). Dengan adanya hal tersebut tidak lain dan tidak bukan hanya untuk membentuk santri agar lebih mandiri, kreatif, dan produktif.

⁸⁶ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan.....*,h.138.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi, ketika peneliti melihat langsung bahwa sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Dimana faktor pendukung dapat memberikan support yang baik serta dukungan yang dapat berpengaruh besar terhadap proses pelaksanaan program *life skill* (kecakapan hidup) & adapun juga faktor penghambat dapat memberikan sebuah pelajaran yang berarti untuk perubahan lebih baik terkhusus dalam proses pelaksanaan program *life skill* (kecakapan hidup).

Mengenai hal tersebut peneliti menggali informasi pertama dari informan Pembina *life skill* kecakapan

personal (*personal skill*) Bapak Sodikul Amin, S.Pd mengatakan :

“Saya selaku Pembina *Life Skill* Kecakapan Personal (*Personal Skill*) Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu menganalisa bahwa Faktor pendukung pada sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

- a. Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Adanya support dan dukungan dari pihak sekolah.
- c. Tersedianya fasilitas dana dalam berbagai tingkat perlombaan.
- d. Terdapat Pembina *life skill* yang professional.

Faktor penghambat sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

Santri dalam latihan rutin kegiatan *life skill* masih kurang serius (masih banyak yang main-main)”⁸⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Novitasari, S.I.Kom. Selaku Pembina *life skill* kecakapan sosial (*social skill*) mengatakan :

“Saya selaku Pembina *Life Skill* kecakapan sosial (*social skill*) Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu mengatakan fakta lapangan bahwa Faktor pendukung pada sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

- a. Adanya dukungan pihak sekolah maupun pihak pondok.
- b. Fasilitas yang mendukung.

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Sodikul Amin, tanggal 30 Januari 2022.

c. Serta adanya tempat latihan yang strategis.

Faktor penghambat sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

Masih banyak santri yang ikut-ikutan teman dalam artian kalau tidak ada teman tidak mau latihan rutin kegiatan *life skill* padahal pembina sudah siap untuk melatih”.⁸⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Dori Setiawan, M.Pd. Selaku Pembina *life skill* kecakapan akademis (*academic skill*) mengatakan :

“Saya selaku Pembina *Life Skill* kecakapan akademis (*academic skill*) Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu mengungkapkan dengan pengamatan bahwa yang menjadi Faktor pendukung pada sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

- a. Adanya support dan dukungan pihak sekolah & pihak pondok.
- b. Fasilitas sarana prasarana yang mendukung dll.

Faktor penghambat sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

Santri dalam latihan rutin kegiatan *life skill* masih ada yang malas latihan seperti contoh 1 hari datang latihan besoknya tidak datang latihan dengan berbagai alasan”.⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Novitasari, tanggal 5 Februari 2022.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Dori Setiawan, tanggal 3 Februari

Dan penyampaian diatas sama halnya dengan Bapak Afri Sukandar, S.Ag. Selaku Pembina *life skill* kecakapan vokasional (*vocational skill*) mengatakan :

“Saya selaku Pembina *Life Skill* kecakapan vokasional (*vocational skill*) Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu melihat melalui pengamatan bahwa yang menjadi Faktor pendukung pada sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

- a. Sarana prasarana yang mendukung.
- b. Adanya support serta dukungan pihak sekolah dan pihak pondok.
- c. Adanya kepedulian/pengawasan pihak sekolah dan pihak pondok.

Faktor penghambat sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri adalah :

Belum adanya sanksi hukuman yang membuat santri jera serta segan untuk tidak latihan rutin kegiatan *life skill*”.⁹⁰

Hal ini juga didukung oleh santri berprestasi dalam bidang *life skill* oleh Ar-Rahman santri kelas X mengatakan :

“Saya Ar-Rahman santri kelas X Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu disini saya mondok sejak MTS pada tahun 2018 tujuan saya mondok di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Afri Sukandar, tanggal 30 Januari 2022.

Pancasila Kota Bengkulu adalah untuk memperbanyak ilmu agama dan memperbaiki akhlak saya, serta saya sangat bangga bisa mondok di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini dikarenakan saya tidak hanya mendapatkan ilmu dunia tetapi ilmu akhirat juga, saya juga gemar mengikuti segala rangkaian kegiatan dipondok tidak banyak sih tetapi ada beberapa saja terkhusus didalam bidang *life skill* yang saya minati disana saya melakukan latihan rutin yang tentunya ada jadwalnya, menurut pribadi saya memang perlu diadakannya pembinaan *life skill* itu tentunya sangat banyak manfaat positifnya dan juga saya merasakan dampak dari hal tersebut yaitu saya merasakan bakat-bakat terpendam saya sudah berkembang dengan baik dan alhamdulillah juga saya telah mengikuti berbagai bentuk cabang lomba dimana saya dikaruniai juara 1 Hadroh tingkat kota, dan juara 3 Thakusus Diniyah Pondok (Pengajian Pondok). Dan disini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah atupun pondok yang telah memfasilitasi memberi dukungan & support kepada saya hingga pencapaian ini dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan”.⁹¹

Hal ini juga didukung oleh santri berprestasi dalam bidang *life skill* oleh Yuvita Riskia santri kelas XI mengatakan :

“Saya Yuvita Riskia santri kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu disini saya mondok sejak MTS pada tahun 2017 tujuan saya mondok di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren

⁹¹ Wawancara dengan Ar-Rahman kelas X, tanggal 1 Februari 2022.

Pancasila Kota Bengkulu salah satunya adalah untuk memperbanyak ilmu agama, serta saya sangat bangga bisa mondok di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini dikarenakan saya tidak hanya mendapatkan ilmu dunia tetapi ilmu akhirat juga, saya juga gemar mengikuti segala rangkaian kegiatan dipondok tidak banyak sih tetapi ada beberapa saja terkhusus didalam bidang *life skill* yang saya gemar & minati disana saya melakukan latihan rutin yang tentunya ada jadwalnya, menurut pribadi saya memang perlu diadakannya pembinaan *life skill* itu tentunya sangat banyak manfaatnya dan juga saya merasakan dampak dari hal tersebut yaitu saya bisa menemukan bakat terpendam atau bisa mengembangkan prestasi-prestasi saya, dan setelah mengikuti berbagai kegiatan, saya bisa mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk dan alhamdulillah juga saya telah mengikuti berbagai bentuk cabang lomba dimana saya dikaruniai juara 3 kaligrafi tingkat kota & juara 1 KSM bidang biologi tingkat kota. Dan disini saya mengucapkan ribuan terimakasih kepada pihak sekolah atupun pondok yang telah memfasilitasi memberi arahan, dukungan & support kepada saya hingga pencapaian ini dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Dan pencapaian ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, pihak sekolah, pihak pondok, teman-teman seperjuangan serta pihak yang tidak dapat saya sebutkan 1 persatu. Terimakasih yaa Allah”⁹².

Hal ini juga didukung oleh santri berprestasi dalam

bidang *life skill* oleh Ranggi santri kelas XII mengatakan :

⁹² Wawancara dengan Yuvita Riskia kelas XI, tanggal 30 Januari 2022.

“Saya Raggi santri kelas XII Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu disini saya mondok sejak MTS pada tahun 2016 tujuan saya mondok di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini adalah ingin menuntut ilmu agama lebih dalam dan mempelajari lebih banyak lagi ilmu Al-Qur’an dan hadist, serta saya sangat bangga bisa mondok di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini dikarenakan saya tidak hanya mendapatkan ilmu agama tetapi ilmu umum lainnya, saya juga gemar mengikuti segala rangkaian kegiatan dipondok tidak banyak tetapi ada beberapa saja terkhusus didalam bidang *life skill* yang sangat bagus/cocok untuk diri saya dan prestasi saya, disana saya melakukan latihan rutin yang tentunya ada jadwalnya, menurut pribadi saya memang perlu diadakannya pembinaan *life skill* itu tentunya sangat banyak manfaat positifnya dan juga saya merasakan dampak dari hal tersebut yaitu saya bisa meningkatkan prestasi saya dan saya juga tahu mana yang terbaik dan mana yang buruk karena sebelumnya saya mengikuti kegiatan itu saya belum tahu semua tentang agama dan lain-lainya dan alhamdulillah juga saya telah mengikuti berbagai bentuk cabang lomba dimana saya dikaruniai juara 2&3 MTQ tingkat kabupaten Muko-Muko, juara 2 MTQ Aksioma, juara 1 MTQ tingkat kecamatan, juara 1&2 tenis meja ponpes pancasila Bengkulu, juara 1 MTQ sesumbagsel, juara 1 MTQ di SMAN 8 Bengkulu, juara 2 MTQ di SMAN 4 Bengkulu serta juara 2 solosong agenda isra’ mikraj ponpes pancasila Bengkulu Dan disini saya mengucapkan banyak ribuan terimakasih kepada pihak sekolah atupun pondok yang telah memfasilitasi memberi arahan, dukungan & support kepada saya hingga pencapaian ini dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Dan pencapaian ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, pihak sekolah, pihak pondok, teman-teman seperjuangan serta pihak

yang tidak dapat saya sebutkan 1 persatu. Terimakasih yaa Allah... Engkau selalu ada dan bersama ku".⁹³

Hal ini sesuai dengan teori pondok pesantren yang terdapat pada teori Imam Bawani, menyatakan bahwa :
“Dalam lembaga pendidikan Islam yang disebut pesantren, sekurang-kurangnya memiliki karakteristik yaitu, Kyai yang mengajar dan mendidik, santri yang belajar dari kyai, masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan, shalat berjama’ah dan sebagainya, serta pondok atau asrama tempat tinggal para santri.”⁹⁴ Setelah mensinkronkan hasil penelitian saya dengan landasan teori (Bab II) tentu penelitian saya sangat mendukung disebabkan adanya keterkaitan, hubungan dan kesamaan.

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa Faktor pendukung dan penghambat pada sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life*

⁹³ Wawancara dengan Rangi kelas XII, tanggal 30 Januari 2022.

⁹⁴ Ferdinan, Jurnal Tarbawi. *Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya.....*,h. 15.

skill santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu adalah dimana faktor pendukung itu dapat memberikan support yang baik serta dukungan yang dapat berpengaruh besar terhadap proses pelaksanaan program *life skill* (kecakapan hidup) & adapun juga faktor penghambat itu dapat memberikan sebuah pelajaran yang berarti untuk perubahan lebih baik terkhusus dalam proses pelaksanaan program *life skill* (kecakapan hidup).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian di Madrasah

Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut :

1. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Komponen penting pada lembaga pendidikan yang sering disebut sebagai jantungnya pendidikan adalah kurikulum. Dalam hal ini peneliti mengamati bahwasanya Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tentunya sudah menerapkan sistem pendidikan yang dapat meningkatkan *life skill* santri dengan menggunakan kurikulum menurut sistem pendidikan nasional yang diintegrasikan (*integrated educational system*) yang merupakan perpaduan dari sistem salaf (tradisional) dan sistem modern atau sering disebut kombinasi Kholaf dan Salaf. Dua sistem

pendidikan yaitu 1) Program Formal : mengacu pada program pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG-RI), 2) Program Non-Formal : Sistem pendidikan di asrama, baik di asrama putra maupun asrama putri lebih ditekankan kepada pembinaan mental, spiritual karakter para santri agar berakhlakul karimah. Selain penerapan pendidikan Nasional di sekolah/madrasah, para santri diajarkan untuk menghafalkan al-quran dan kitab kuning seperti, nahwu, sorof, kitab-kitab hadits, fiqh dan akhlak dengan model salafiah. Sistem pendidikan yang terarah (berpedoman) dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan *life skill* santri.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang memiliki tujuan agar mencetak santri yang mu'min muslim, taat menjalankan dan menegakkan syariat Islam, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan

luas, dan berfikir bebas, serta berkhidmat, kepada bangsa dan negara.

Hal ini sesuai dengan teori pondok pesantren yang terdapat pada teori Djamaluddin dan Arifin, menyatakan bahwa : “Rumusan tujuan formal pondok pesantren perlu disesuaikan dengan tujuan pendidikan seperti yang telah ditetapkan oleh UU yang berlaku. Jadi, perlu adanya perumusan tujuan yang bersifat integral yang dapat menampung cita-cita negara dan ulama. Hal ini karena pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam sekaligus sub sistem dari pendidikan nasional. Khususnya dalam bidang pendidikan, tujuan tersebut meliputi tujuan umum dan tujuan khusus”.⁹⁵

Maksud dari tujuan sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok

⁹⁵ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam.....*, h. 239.

Pesantren Pancasila Kota Bengkulu secara esensial, bertujuan untuk membentuk insan kamil (manusia paripurna), yaitu kepribadian Muslim yang kaffah (universal) di segala bidang dan telah mencapai tujuannya lainnya yakni peningkatan terhadap kemandirian santri. Peningkatan kemandirian santri ditandai dengan adanya kemandirian secara emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai bahkan terbentuknya kemandirian secara ekonomi seiring dengan meningkatnya ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah psikomotorik (*psychomotor domain*), dan ranah afektif (*affective domain*) santri. Peningkatan kemandirian santri tercapai melalui tiga tahapan yaitu: a) Kemandirian dasar (*basic autonomy*), b) Kemandirian menengah (*middle autonomy*), c) Kemandirian tinggi (*high autonomy*). Pencapaian kemandirian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, latar belakang keluarga, lingkungan, serta faktor internal santri (minat dan bakat).

Akan tetapi proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan pesantren mampu mempercepat kemandirian yang dicapai santri.

Teori pondok pesantren inilah yang sangat berpengaruh terhadap, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri. Setelah mensinkronkan hasil penelitian saya dengan landasan teori (Bab II) tentu penelitian saya sangat mendukung disebabkan adanya keterkaitan, hubungan dan kesamaan.

2. Aktualisasi Pendidikan *Life Skill* Yang Diterapkan Oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Sistem pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu secara signifikan sudah terintegrasi dengan berbagai macam kecakapan hidup (*life skill*) yakni : kecakapan personal (*personal skill*), kecakapan sosial (*social skill*),

kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan vokasional (*vocational skill*).

Aktualisasi pendidikan *life skill* yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu adalah :

- a. *Personal skill*, melalui sholat berjama'ah & pengajian rutin (Subuh dan Magrib). Program sholat berjama'ah & pengajian rutin ini diharapkan bisa menyeimbangkan konsumsi ilmu agama dan ilmu umum agar terjadi keselarasan.
- b. *Social skill*, melalui organisasi, sistem organisasi yang teratur di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu memberikan kemudahan hampir kepada semua proses pembelajaran karena dengan perencanaan yang matang dan standart-standart yang ketat yang menjadi pijakan bersama dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Seperti : OSIM

(Organisasi Siswa Intra Madrasah), & PPM (Program Pengabdian Masyarakat). Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan / leadership pada diri santri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab (kedisiplinan), peduli sesama, suka menolong dan kemandirian.

- c. *Academic skill* melalui program pendidikan agamanya (diniyah) dan forum keilmuan santri yang mempunyai fungsi sebagai forum penambah khazanah keilmuan bagi para santri dan daya kritis para santri seperti : Seni Baca Al-Quran, Kaligrafi Al-Qur'an (Khotmil Qur'an), Thafidz, Fathul Qorib/MQK, Syarhil Qur'an, BLS (Belajar Luar Sekolah), Tafakur Alam, MTD (Madrasah Thakusus Diniyah), Muhadasah (Belajar Kosa Kata Bahasa Arab), Ceramah, Muhadaroh, & Al-Barzanji (Bershalawat Kepada Nabi).

d. *Vocational skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini merupakan wadah bagi santri mengembangkan minat dan bakat mereka, adapun ekstrakurikuler Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu meliputi: Futsal, Tenis Meja, Badminton, *Volly Ball*, Takraw, Panahan, Basket, Pencak Silat, Pramuka, Paskibra, Drum Band, Hadroh, Nasyid, Tari, Marawis, & Rabbana. Serta terdapat juga wadah Inspirasi ruang humas, koperasi, & lab komputer.

Hal ini sejalan dengan adanya berbagai bentuk agenda latihan rutin program *life skill* & pencapaian prestasi dari berbagai bentuk cabang lomba terkhusus di dalam program *life skill* itu sendiri baik tingkat nasional maupun internasional secara individu maupun kelompok yang diraih oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Oleh sebab itulah

pentingnya program *life skill* bagi santri guna untuk menumbuhkan & mengembangkan bakat mereka.

Hal ini sesuai dengan teori *life skill* yang terdapat pada teori WHO (UNICEF), menyatakan bahwa : “*Life skill are abilities for adaptive and possitive behaviour that enable individuals to deal effectively with the demands and challenges of everyday life. Kecakapan hidup (life skill) sebagai kemampuan untuk beradaptasi dan berperilaku positif yang memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhannya secara efektif dan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari*”.⁹⁶

Maksud dari *life skill* (kecakapan hidup) disini bertujuan untuk melatih santri untuk hidup mandiri yang salah satunya merupakan dampak dari adanya pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yaitu adanya peningkatan perubahan sikap di

⁹⁶ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup....*, h. 95-96.

mana mereka mempunyai kepercayaan diri, tanggung jawab, disiplin, berorientasi tugas dan hasil, berorientasi ke masa depan, berjiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif serta mencoba memanfaatkan hasil pembelajarannya baik untuk diri sendiri maupun bagi lingkungannya tanpa tergantung pada orang lain.

Teori *life skill* inilah yang sangat berpengaruh terhadap, Aktualisasi Pendidikan *Life Skill* (Kecakapan Hidup). Setelah mensinkronkan hasil penelitian saya dengan landasan teori (Bab II) tentu penelitian saya sangat mendukung disebabkan adanya keterkaitan, hubungan dan kesamaan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Dimana faktor pendukung dapat memberikan support yang baik serta dukungan yang dapat berpengaruh besar terhadap proses pelaksanaan program *life skill* (kecakapan hidup) & adapun juga faktor penghambat dapat memberikan sebuah pelajaran yang berarti untuk perubahan lebih baik terkhusus dalam proses pelaksanaan program *life skill* (kecakapan hidup).

Faktor Pendukung :

- a. Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Adanya support dan dukungan dari pihak sekolah & pihak pondok.
- c. Tersedianya fasilitas dana dalam berbagai tingkat perlombaan.

- d. Adanya kepedulian/pengawasan pihak sekolah dan pihak pondok.
- e. Tempat latihan yang strategis.
- f. Terdapat Pembina *life skill* yang profesional.

Adapun Faktor Penghambat :

- a. Santri dalam latihan rutin kegiatan *life skill* masih kurang serius (masih banyak yang main-main).
- b. Masih banyak santri yang ikut-ikutan teman dalam artian kalau tidak ada teman tidak mau latihan rutin kegiatan *life skill* padahal pembina sudah siap untuk melatih.
- c. Santri dalam latihan rutin kegiatan *life skill* masih ada yang malas latihan seperti contoh 1 hari datang latihan besoknya tidak datang latihan dengan berbagai alasan.
- d. Belum adanya sanksi hukuman yang membuat santri jera serta segan untuk tidak latihan rutin kegiatan *life skill*.

Hal ini sejalan dengan adanya karakteristik pondok pesantren yang tentunya sangat berpengaruh besar atau suatu hal yang begitu penting dalam membangun, memajukan dan mengembangkan pondok pesantren kearah yang lebih baik. Tanpa adanya karakteristik dari pondok pesantren itu sendiri tentu semua program pendidikan yang ada tidak akan berjalan sesuai rencana terkhusus di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Hal ini sesuai dengan teori pondok pesantren yang terdapat pada teori Zamakhsyari Dhofier, menyatakan bahwa : “Lima elemen pesantren, yaitu: pondok, masjid, pengajaran kitab-kitab klasik, santri dan kyai. Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab- kitab klasik dan kyai sebagai elemen dalam suatu pesantren. Lembaga

pengajian yang memiliki kelima elemen tersebut akan tergolong sebagai pesantren”.⁹⁷

Maksud dari kelima elemen dasar itu seperti pondok, masjid, santri, kyai dan pengajaran kitab-kitab klasik yang tentunya dapat menjelaskan secara sederhana apa sesungguhnya hakikat pesantren itu, & yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya.

Teori pondok pesantren inilah yang sangat berpengaruh terhadap, Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri. Setelah mensinkronkan hasil penelitian saya dengan landasan teori (Bab II) tentu penelitian saya sangat mendukung disebabkan adanya keterkaitan, hubungan dan kesamaan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sebagai

⁹⁷ Rama, Bahaking, *Jejak Pesantren, Kajian Pesantren As"adiyah Sengkang Sulawesi Selatan*, Cet. I; Jakarta Pusat: PT. Parodatama Wiragemilang, 2003.

salah satu lembaga pendidikan islam berupaya membuka wacana global yang terjadi di masyarakat sekitar pondok pesantren maupun masyarakat umum dan berbagai masalah yang muncul di kalangan santri seperti Masih banyak santri yang belum mengetahui potensi diri dan bakatnya. Masih banyak santri yang kurang percaya diri untuk tampil di depan umum (*Nervous*) dan berbicara di depan umum (*Public Speaking*) dan setelah keluar dari pasantren, seperti kurang kreatifnya santri setelah lulus dalam artian santri tidak tahu apa yang harus di lakukan, sehingga di katakan santri kurang cakap dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya, atas hal itu Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu mengintrogasikan pola pendidikanya melalui berbagai latihan-latihan dan pola pembiasaan hidup mandiri yang melekat pada kehidupan keseharian para santri yang mengarah pada pembekalan *life skill* dan oleh sebab itu Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren

Pancasila Kota Bengkulu dijadikan sebagai agen perubahan (agent of change) : sebagai lembaga perantara yang diharapkan dapat berperan sebagai dinamisor dan katalisator pemberdayaan sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap peningkatan *life skill* santri seperti halnya membentuk karakter yang mandiri, kreatif dan produktif pada santri.

Setelah peneliti mengamati dan melakukan penelitian dapat peneliti sampaikan bahwa memang ada perubahan kearah lebih baik atau peningkatan yang mulai tampak dengan adanya kegiatan *life skill* terhadap tingkah laku dan kebiasaan santri, terutama pada santri yang mengikuti kegiatan *life skill*, sebagai berikut :

- a. Santri sudah mulai mengetahui & mengasah potensi diri dan bakat terpendamnya.
- b. Santri sudah mulai belajar untuk percaya diri agar tampil di depan umum (*Nervous*) dan berbicara di

depan umum (*Public Speaking*) agar tidak gerogi/canggung.

- c. Santri sudah mengasah kekreatifitasan yang mereka miliki dan tentunya merupakan bekal bagi dirinya.
- d. Santri lebih mandiri baik itu dari segi waktu maupun kemampuan.
- e. Santri lebih produktif, aktif & bersemangat dalam menciptakan suatu hal yang baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada hasil temuan penelitian. Kesimpulannya:

1. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada dasarnya telah menerapkan model pendidikan kecakapan hidup (*life skill education models*), hal ini dapat diamati dari substansi materi dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara terintegrasi terhadap berbagai aspek kecakapan hidup (*life skill*), yang meliputi : *generic skill* & *specific skill*. Melalui penerapan kurikulum Nasional

Kementerian agama yang dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren dengan Model Salafiah atau sering disebut kombinasi Kholaf dan Salaf.

2. Aktualisasi Pendidikan *Life Skill* Yang Diterapkan Oleh Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Personal skill, Seperti : Sholat Berjama'ah & Pengajian Rutin. *Social skill*, Seperti : OSIM & PPM. *Academic skill*, Seperti : Seni Baca Al-Quran, Kaligrafi Al-Qur'an (Khotmil Qur'an), Thafidz, Fathul Qorib/MQK, Syarhil Qur'an, BLS (Belajar Luar Sekolah), Tafakur Alam, MTD (Madrasah Thakusus Diniyah), Muhadasah (Belajar Kosa Kata Bahasa Arab), Ceramah, Muhadaroh, & Al-Barzanji (Bershalawat Kepada Nabi). *Vocational skill*, Seperti : Futsal, Tennis Meja, Badmiton, *Volly Ball*, Takraw, Panahan, Basket, Pencak Silat, Pramuka, Paskibra, Drum Band, Hadroh,

Nasyid, Tari, Marawis, & Rabbana. Serta terdapat juga wadah Inspirasi ruang humas, koperasi, & lab komputer.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Faktor Pendukung :

Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, adanya support dan dukungan dari pihak sekolah & pihak pondok, tersedianya fasilitas dana dalam berbagai tingkat perlombaan, adanya kepedulian/pengawasan pihak sekolah dan pihak pondok, tempat latihan yang strategis, terdapat Pembina *life skill* yang professional.

Faktor Penghambat :

Santri dalam latihan rutin kegiatan *life skill* masih kurang serius (masih banyak yang main-main), masih banyak santri yang ikut-ikutan teman dalam artian kalau tidak ada teman tidak mau latihan rutin kegiatan *life skill*

padahal pembina sudah siap untuk melatih, santri dalam latihan rutin kegiatan *life skill* masih ada yang malas latihan seperti contoh 1 hari datang latihan besoknya tidak datang latihan dengan berbagai alasan, belum adanya sanksi hukuman yang membuat santri jera serta segan untuk tidak latihan rutin kegiatan *life skill*.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu maka penulis bermaksud memberikan arahan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Sistem pendidikan yang ada sudah baik namun tetap butuh peningkatan dalam pelaksanaannya agar tujuan yang dibuat bisa tercapai dengan baik & sebaiknya membuat pembaharuan-pembaharuan sistem yang ada agar tidak tertinggal dari

pondok-pondok pesantren modern yang lainnya serta eksistensi dapat terjaga bahkan meningkat.

2. Kepada Santri hendaknya mengikuti semua program yang telah disediakan dan memanfaatkan fasilitas yang telah ada dengan baik. Serta hendaknya santri lebih mematuhi peraturan dan tidak melanggarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan atau pengumpulan data serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Darussalam Zainal. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*. Volume VI No. 1. September 2014.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Hasbi, Noor. “Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri”, *Jurnal EMPOWERMENT*, Volume 3, Nomor 1 Februari 2015.
- Ahmadi. 2013. *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Al-Attas, M. Naquib. 2002. *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Jakarta: Ciputat Prees.
- Alimni. 2017. “Globalisasi Sebagai Keniscayaan Dan Reorientasi Pendidikan Pesantren”. *At-Ta’lim*, Vol. 16, No. 2. Bengkulu: Media Informasi Pendidikan Islam.
- Amalia, Rizki. “Manajemen Program Life Skills di MAN Purwokerto 2”, Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto 2014.
- Amin, Alfauzan dan Alimni. 2021. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Tangerang Banten : Media Edukasi Indonesia.
- Amir, M. 2004. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skill Education, Konsep dan Aplikasi*, Cet. II. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Muzayyin. 2007. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Sekolah Life Skills Lulus Siap Kerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aziz, Abdul. "Modernisasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyah Jurangmangu Timur Pondok Aren Tangerang Selatan", Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2014.
- Bahaking, Rama. 2003. *Jejak Pesantren Kajian Pesantren As'adiyah Sengkang Sulawesi Selatan*. Cet. I. Jakarta Pusat: PT. Parodatama Wiragemilang.
- Basri, Hasan. 2001. *Pesantren: Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan*, dalam Abudinnata (eds), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Grasindo.
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dedy Mulyana. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Special for Woman)*. Bandung: Syaamil Quran.
- Departemen Agama RI-Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah; lah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dian, Nafi". 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: El-Kis.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Dofier. 1994. *Tradisi Pesantren: Studi tentang pandangan kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Fatah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Cet. 3. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Fauzi, Ahmad, dkk, *Pengelolaan Pendidikan Life Skills di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2017.
- Ferdinan. 2016. Jurnal Tarbawi. *Pondok Pesantren Ciri Khas Perkembangannya*. Volume 1 No 1 ISSN 2527-4082.
- Hasbullah. 2000. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Cet. 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendarsono dalam Syanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Hidayatulloh, Sukron. 2016. *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.
- J. Meoleong, Lexy. 1996. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Mastuki, HS dkk. 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta : DIVA PUSTAKA.

- Muda, A.K. Ahmad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.
- Muhajir, Neong. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mun'im, Jurnal Pendidikan Islam. *Peran Pesantren Dalam Education For All Di Era Globalisasi*. Vol. 01, No. 01. Juni 2009.
- Nasir, Ridwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. 1996. *Penelitian Naturalistik*, Bandung: Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghailia Indonesia.
- Nu'man. 2005. *Aspek-aspek Pendidikan Islam dan Implementasinya Dalam Pembinaan Mental Peserta Didik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta.
- S. Nasution. 2007. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soenarjo. 2003. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20: Pergumulan Antara Modernisasi Dan Identitas*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif danR&D)*. Bandung: CV Penerbit Alfabeta.
- Syahid, Ahmad (edt). 2002. *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*. Depag dan INCIS.
- Team Penyusun. 1985. *Standarisasi Pengajaran Agama Di Pondok*

Pesantren. Jakarta: Departemen Agama RI.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen kurikulum*. Malang: PT Bumi Aksara.

UU Sisdiknas. 2003. Bandung: Cita Umbara.

Yani, Asep Tapip. 2011. *MBS Life Skill & Kepemimpinan Sekolah*. Bandung: Humaniora.

Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Rajawali Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, baik kegiatan pengajian atau kegiatan pelatihan ketrampilan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi baik data fisik maupun non fisik pelaksanaan kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

B. Aspek yang diamati :

- 1) Alamat/lokasi Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
- 2) Lingkungan fisik Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada umumnya
- 3) Unit kegiatan santri
- 4) Ruang belajar santri
- 5) Unit pelatihan ketrampilan
- 6) Kegiatan santri
- 7) Proses kegiatan *life skill*
- 8) Siapa saja yang berperan dalam kegiatan *life skill*
- 9) Manfaat yang didapat oleh santri dengan adanya pelatihan *life skill*

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan :

Untuk mengetahui prospek Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu.

B. Pertanyaan panduan :

Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Alamat :

b. Pertanyaan Peneliti

- 1) Sistem pendidikan/kurikulum yang di terapkan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan *life skill* santri seperti apa ?
- 2) Mengapa pondok pesantren ingin membekali santrinya dengan ketrampilan *life skill* ?
- 3) Sejak kapan di Madrasah aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu menggabungkan pendidikan pesantren dengan pendidikan *life skill* ?

- 4) Manfaat apa saja yang diperoleh santri dengan mengikuti kegiatan *life skill* ini ?
- 5) Prestasi apa saja yang diperoleh pondok pesantren melalui kegiatan *life skill* santri ?
- 6) Bagaimana harapan pondok pesantren untuk kedepannya ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri Di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Kota Bengkulu.

B. Pertanyaan panduan :

Waka Kurikulum/Kesiswaan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Alamat :

b. Pertanyaan Peneliti

- 1) Sistem pendidikan/kurikulum yang di terapkan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dalam meningkatkan *life skill* santri seperti apa ?
- 2) Apa saja jenis kegiatan *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?
- 3) Kapan kegiatan *life skill* dilaksanakan ?
- 4) Bagaimana santri mendapatkan pelatihan tentang ketrampilan *life skill* ini ?

- 5) Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?
- 6) Apa saja peran santri dalam mensukseskan pendidikan *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?
- 7) Apa saja yang di dapat dari adanya pelatihan *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan :

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pelatihan *Life Skill*.

B. Pertanyaan panduan :

Pembina Program *Life Skill* Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Alamat :

b. Pertanyaan Peneliti

- 1) Kegiatan apa saja yang dapat meningkatkan *life skill* santri ?
- 2) Darimana santri mendapatkan bekal pelatihan untuk meningkatkan *life skill* ?
- 3) Kapan santri mulai melaksanakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan *life skill* ?
- 4) Bagaimana bentuk koordinasi dalam menjalankan pendidikan *life skill* supaya berjalan secara maksimal ?
- 5) Bagaimana perencanaan dalam kegiatan *life skill* ?
- 6) Bagaimana pengorganisasian dalam kegiatan *life skill* ?

- 7) Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan *life skill* ?
- 8) Bagaimana pengawasan dalam kegiatan *life skill* ?
- 9) Hal apa yang dilakukan untuk memaksimalkan program *life skill* di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu agar berjalan sesuai rencana ?
- 10) Manfaat apa saja yang santri dapatkan dari kegiatan pelatihan untuk meningkatkan *life skill* ?
- 11) Prestasi apa saja yang telah diraih oleh kegiatan pelatihan untuk meningkatkan *life skill* ?
- 12) Apa saja faktor pendukung & penghambat pada kegiatan *life skill* ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan :

Untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan *Life Skill*.

B. Pertanyaan panduan :

Santri Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Alamat :

b. Pertanyaan Peneliti

- 1) Sejak kapan anda mondok di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini ?
- 2) Apa alasan anda mondok di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini ?
- 3) Apa saja ilmu yang di ajarkan di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini ?
- 4) Apakah anda mengikuti semua kegiatan di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini ?
- 5) Apa saja yang dilakukan santri untuk menunjang program *life skill* di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?

- 6) Kegiatan *life skill* apa yang anda ikuti ?
- 7) Apakah kegiatan yang anda ikuti sudah sesuai dengan apa yang anda inginkan ?
- 8) Apa dampak yang anda rasakan dengan adanya program *life skill* ini?

**FOTO DOKUMENTASI DAN WAWANCARA
DI MADRASAH ALIYAH (MA) PONDOK
PESANTREN PANCASILA KOTA BENGKULU**



**Penyerahan Surat Izin
Penelitian Kepada TU MA
Pancasila Bengkulu**



**Wawancara Kepada Kepala
MA Pancasila Bengkulu**



**Wawancara Kepada Waka
Kurikulum MA Pancasila
Bengkulu**



**Wawancara Kepada Waka
Kesiswaan MA Pancasila
Bengkulu**



**Wawancara Kepada Pembina
Life Skill Bidang *Personal Skill***



**Wawancara Kepada Pembina
Life Skill Bidang *Social Skill***



**Wawancara Kepada Pembina
Life Skill Bidang Akademik
*Skill***



**Wawancara Kepada Pembina
Life Skill Bidang vocational skill**



**Wawancara Santri
Berprestasi Dalam Bidang *Life*
Skill Kelas X**



**Wawancara Santri Berprestasi
Dalam Bidang *Life Skill* Kelas
XI**



**Wawancara Santri
Berprestasi Dalam Bidang *Life*
Skill Kelas XII**



Lalaran Imirti Putri



Lalaran Imirti Putra



Lalaran Shorof Putri



Lalaran Shorof Putra



OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah)



PPM (Program Pengabdian Masyarakat)



PPM (Program Pengabdian Masyarakat)



Ekstrakurikuler Kaligrafi



Khataman Al-Quran



Para Hafizoh



Tafakur Alam



Muhadasah Putri



Muhadasah Putra



Al-Barzanji



Nasyid



Ekstrakurikuler Pramuka



Ekstrakurikuler Drumband



Esktrakurikuler Tari



Ekstrakurikuler Seni Keterampilan



Ekstrakurikuler Volly Ball



Muhadaroh



Lab komputer



Ekstrakurikuler Bulu Tangkis



Hadroh



Pencak Silat



Marawis



Ektrakurikuler Panahan



Paskibra



Rutinitas Duha Berjamaah



Koperasi



Ruang Humas



Prestasi MA Pancasila

DESKRIPSI WILAYAH DAN DATA

1. Sejarah Berdirinya MA Pancasila Kota Bengkulu

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu berdiri tahun 1974, yang mengeluarkan alumni pertama tahun ajaran 1979/1980. Pada awalnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu tidak memiliki gedung sendiri. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu masih bergabung dengan SMP Pancasila, Kemudian setelah mendapat bantuan dari IDB (*Islamic Development Bank*) Jeddah pada tahun 2001, Maka dibangunlah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu dan dengan berbagai fasilitas lainnya. Sehingga pada tahun 2013 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu sudah dapat menempati gedung barunya dan tidak lagi bergabung dengan sekolah lain (SMP Pancasila) Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu terletak di kompleks pondok pesantren pancasila bengkulu yang dikelola oleh yayasan

semarak bengkulu dan sekolah ini beralamat di Jl. Rinjani
Kelurahan Jembatan Kecil Kota Bengkulu.

2. Profil Sekolah MA Pancasila Kota Bengkulu

Profil Sekolah MA Pancasila Kota Bengkulu

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	MA PANCASILA
2	NPSN	60728022
3	NSS	131217710001
4	KOTA	BENGKULU
5	PROVINSI	BENGKULU
6	OTONOMI	DAERAH
7	KECAMATAN	SINGARAN PATI
8	DESA/KELURAHAN	JEMBATAN KECIL
9	JALAN DAN NOMOR	JALAN RINJANI 10 NO.124
10	KODE POS	38224
11	TELEPON	KODE WILAYAH : 0736 NOMOR : 2062
12	FAKSIMILE	KODE WILAYAH : - NOMOR : -
13	EMAIL	mapancasila112016@gmail.com
14	JENJANG	SMA
15	DAERAH	PERKOTAAN
16	STATUS SEKOLAH	SWASTA

17	SITUS	-
18	KELOMPOK SEKOLAH	-
19	AKREDITASI	B
20	SURAT KEPUTUSAN/SK	NOMOR : - TANGGAL : -
21	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	-
22	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1974
23	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : -
24	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	SEKOLAH PAGI S/D SORE
25	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
26	LINTANG	-3. 8088792621004273
27	BUJUR	102. 28832468390465
28	KETINGGIAN	15
29	TERLETAK PADA LINTASAN	KAB. KOTA
30	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
31	ORGANISASI PENYELENGGARA	SWASTA
32	PERJALANAN/PERUBA HAN SEKOLAH	-

3. Visi Misi Dan Tujuan MA Pancasila Kota Bengkulu

a. Visi MA Pancasila Kota Bengkulu

Terwujudnya Madrasah Aliyah Yang Mampu Membentuk Siswa-Siswa Yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan dan Berprestasi.

b. Misi MA Pancasila Kota Bengkulu

Untuk mengimplementasikan Visi yang telah ditetapkan, maka Misi Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu adalah :

- 1) Meningkatkan kemampuan warga Madrasah Aliyah Pancasila dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum serta inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan efektif sehingga setiap peserta didik menemukan potensi dirinya.

- 4) Menumbuhkan dan mendorong penerapan ilmu pengetahuan
 - 5) Menumbuhkan semangat warga Madrasah Aliyah Pancasila untuk memiliki keterampilan.
 - 6) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah Aliyah Pancasila.
 - 7) Meningkatkan pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Madrasah Aliyah Pancasila.
 - 8) Meningkatkan pengembangan dan peningkatan fasilitas pendidikan Madrasah Aliyah Pancasila.
 - 9) Meningkatkan pengelolaan administrasi secara efektif, efisien, dan akuntabel di lingkungan Madrasah Aliyah Pancasila
 - 10) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan (*Stake holder*).
- c. Tujuan MA Pancasila Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan program kerja tahun sebelumnya kita dapat melihat hasil-

hasil yang telah dicapai serta permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi. Adapun tujuan-tujuan pokok strategi adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta terbentuk pribadi peserta didik dan seluruh warga Madrasah Aliyah Pancasila yang berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan proaktif.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), dan sistem master learning agar peserta didik memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau terjun ke masyarakat.
- 4) Terwujudnya peningkatan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri

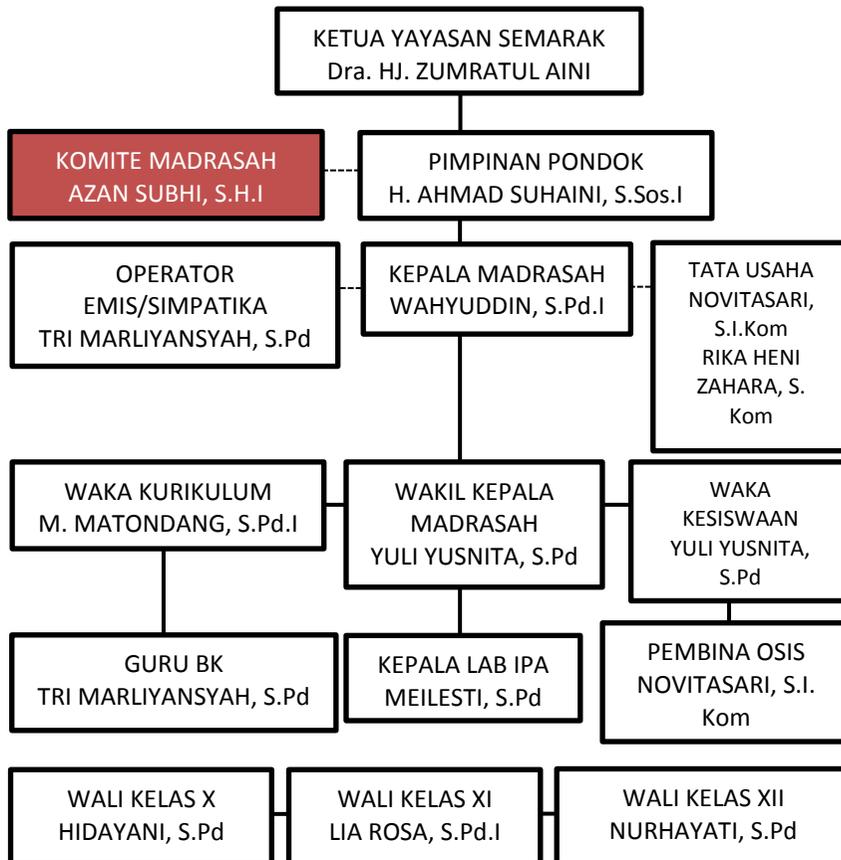
dan mengikuti pendidikan lebih lanjut bagi peserta didik.

- 5) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Membentuk peserta didik yang kreatif dan trampil dalam bekerja untuk dapat mengembangkan diri.
- 7) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai dengan tugasnya.
- 8) Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
- 9) Memenuhi/melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan serta terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat dan nyaman.

- 10) Melaksanakan manajemen madrasah secara profesional dan demokratis.
- 11) Melaksanakan tata administrasi secara efektif, efisien dan akuntabel.
- 12) Memberdayakan komite Madrasah Aliyah Pancasila untuk mendukung program madrasah.
- 13) Melaksanakan evaluasi belajar secara berkala, terencana, efektif dan efisien serta mandiri.
- 14) Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga.
- 15) Madrasah, orang tua peserta didik, masyarakat dan semua *stake holder* madrasah.

4. Struktur Organisasi Lembaga & Tugas Masing-Masing Komponen Di MA Pancasila Kota Bengkulu

Struktur Organisasi Lembaga MA Pancasila Kota Bengkulu



Tugas Masing-Masing Komponen Dalam Struktur MA Pancasila Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Wahyuddin, S.Pd.I	Kepala MA Pancasila	S1 B. Arab

2	Yuli Yusnita, S.Pd	Wakil/Kesiswaan MA Pancasila	S1 B. Inggris
3	Tri Marliansyah, S.Pd	Guru BK	S1 BK
4	Mutiara Matondang, S.Pd.I	Waka Kurikulum	S1 B. Arab
5	Novitasari, S.I.Kom	Tata Usaha	S1 ilmu komunikasi
6.	Rika Heni Zahara, S.Kom	Tata Usaha	S1 Komputer
7	Hidayani, S.Pd	Bendahara	S1 fisika
8	Marliani, S.Pd.I	Guru PKN & Sejarah	S1 PAI
9	Reni Apriani, S.Pd	Guru Kimia	S1 Kimia
10	Laili Hijahyati, S.Pd	Guru B.Indonesia	S1 B. Indonesia
11	Sepi Wulandari, S.Pd	Guru Matematika	S1 Matematika
12	Nurhayati, S.Pd	Guru Ekonomi & PKWU	S1 Matematika
13	Lia Rosa, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlaq & SKI	S1 Matematika
14	Sodiqul Amin, S.Pd	Guru Fiqih	S1 PAI
15.	Dori Setiawan, M.Pd	Guru Al-Quran Hadits	S2 PAI
16	Meilesti, S.Pd	Guru Biologi	S1 Biologi

17	Afri Sukandar, S.Ag	Guru Penjaskes	S1 Agama
----	------------------------	----------------	----------

5. Keadaan Guru, Siswa Dan Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Keadaan Guru

No	Uraian	Tetap Yayasan	GTT	PNS	Jmh	Ket
1	Tenaga Pendidik	5	6	3	14	
2	Tenaga Kependidikan	-	2	-	2	

Keadaan Siswa

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah			Ket
		LK	PR	JMH	
X.IPA	1	15	13	28	
XI.IPA	1	8	12	20	
XII.IPA	1	6	15	21	

JMH	3	29	40	69	
-----	---	----	----	----	--

Keadaan Sarana Prasarana

No	Nama Barang / Benda	Jmh	Kekurangan	Baik	Rusak	Ket / Status Kepemilikan
1.	Almari	10	3	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
2.	Meja Guru	21	4	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
3.	Kursi Guru	24	6	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
5.	Ruang Guru	1	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
6.	Ruang Tata Usaha	1	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
7.	Ruang Kelas Siswa	6	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
8.	Lab Biologi	1	1	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
9.	Lab Bahasa	1	1	Baik	-	Milik MA Pancasila

						(Yayasan)
10.	Lab Fisika	1	1	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
11.	Lab Kimia	1	1	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
12.	Lab Komputer	1	1	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
13.	Ruangan Perpustakaan	1	1	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
14.	Komputer	1	1	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
15.	Printer	2	1	-	1	Milik MA Pancasila (Yayasan)
16.	TV	1	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
17.	Ruang BK	1	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
18.	Kursi Tamu	2	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
19.	Meja Siswa	50	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
20.	Kursi Siswa	61	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)
21.	Ruang UKS	1	-	Baik	-	Milik MA Pancasila (Yayasan)

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Ika Pertiwi

NIM : 1811210082

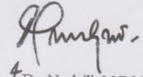
Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliya (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

Tanggal Persetujuan :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : A334 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP : 196510272003122001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Kurniawa, M.Pd
NIP : -
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ika Pertivi
NIM : 1811210082
Judul : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021

Pt. Dekan,

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Pertiwi Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd.
NIM : 1811210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
Jurusan : Tarbiyah & Tadris dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi kasus di
Prodi : Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Paracatia Kota
Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu $\frac{13}{10}$ 2021	- Penyerahan skripsi dan penyampaian sistematika penulisan dan sistem bimbingan proposal skripsi	Pembimbing dan	
2	Senin $\frac{18}{10}$ 2021	- perbaikan dan pelajari sistematika penulisan sesuai buku panduan dari fakultas. - Rapiakan cover, seragamkan spasi - text asing ds penulisan miring - banyak kesalahan penulisan, perbaiki	dan pelajari sistematika penulisan	
3	JUM'AT $\frac{22}{10}$ 2021	- lengkapi Rumusan Masalah dan Tujuan - perbaiki cara menulis text Arab dan artinya. - lengkapi BAB III	Rumusan Masalah dan Tujuan	

Bengkulu, 13 oktober 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui

Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 196903081996031005

Kurniawan, M.Pd.
NIP. NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Perliwi Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd.
NIM : 1811210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
Jurusan : Tarbiyah & Tadris dalam meningkatkan life skill santri (studi kasus di
Prodi : Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota
Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Selasa 2/11/2021	BAB I, II	- perbaiki penulisan bahasa Arab/miring - perbaiki kata pengantar - Kasalahan3 penulisan diperbaiki - Tambahkan ayat/ Hadis pendidikan pada BAB I.	
	Selasa 9 11 2021	BAB III	- Tambahkan Kisi 2 pedoman wawancara pd. BAB III - Segera di buat instrumen/ pedoman wawancara - Perbaiki Daftar pustaka	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 18 oktober 2021
Pembimbing I/II

Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19101012022098501



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Pertiwi Pembimbing I/II : Kurniasari, M.Pd.
NIM : 1811210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
Jurusan : Tarbiyah & Tadris dalam Meningkatkan Ite skill Santri (Studi kasus di
Prodi : Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota
Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Selasa 16/11/2021	- Telit dan perbaiki, beberapa kesalahan penulisan yang ada, - Instrumen penelitian / alat ambil data belum ada. Segera dibuat!		
	Jum'at 19/11/2021	Sudah diperiksa, Sudah di Revisi. Langkah bimbingan keel p. I	Acc	

Mengetahui
Dekan

DR. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 19 November 2021
Pembimbing I/II


Kurniasari, M.Pd.
NIP. NDN. 2022098701



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Pertiwani Pembimbing I/II : Dr. Hj. Asyiah, M.Pd.
 NIM : 1811210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
 Jurusan : Tarbiyah & Tadris dalam meningkatkan life skill santri (studi kasus di
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kot
 Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 22/11 - 2021.	Proposal.	- Draft proposal tidak usah di grib. - Lembar bimbingan dari Pemb I & lampirkan	As
2.	Kamis, 25/11 - 2021	Proposal lengkap	- Dalam membuat latar belakang jangan Taklapan grib, cukup ambil dr kurikuler Pesantren (umum) kemudian ke fokus ke tempat Penelitian, cukup 4-5 hal. sumber from site identifikasi masalah bahasan masalah dst. - Kt Pengantar & penerbit	As

Bengkulu, 19 November 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005


 Dr. Hj. Asyiah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Pertwi Pembimbing I/II : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.
 NIM : 1811210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
 Jurusan : Tarbiyah & Tadris dalam meningkatkan life skill santri (studi kasus di
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Kota Bengkulu
 → Pancasila

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Kamis, 9/12/21	Proposal - Bab I - II	- Tujuan Penelitian - Cara penulisan - Kerangka berfikir Buku lain	As
4.	Kamis, 16/12/21	Bab II	hal 35 & 36 - Masalah Penelitian - Pendahuluan (latar belakang)	As
5.	Rabu, 22/12/21	Bab I Bab II	Buat 8) ke latar belakang - Belakangan ini adanya / penguat penelitian anda - - Buat kerangka nya dulu baru - Penjelasan nya	As As

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 22 November 2021
 Pembimbing I/II

Asiyah
 Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Pertini Pembimbing/II : Dr. Hj. Asyiah, M.Pd.
 NIM : R1210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
 Jurusan : Tarbiyah & Tadris dalam meningkatkan life skill santri (studi kasus :
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila
 Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6.	Senin, 27/12/21	Proposal Bab III	- Jumlah Intersiman nya harus jelas - Acc, siap ukur & sempatkan	Is Ar



Mengetahui
 Dekan
 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, 27 Desember 2021
 Pembimbing/II

Asyiah

Dr. Hj. Asyiah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ika Pertiwi Pembimbing II : Kurniawan, M.Pd
NIM : 1811210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat 25/2/2022		<ul style="list-style-type: none">- Sinkronkan antara RM, Tabel dan kesimpulan- perhatikan penulisan urutan penomoran list (A, 1, a, 1), dst.- perbaiki kesalahan penulisan- kelengkapan space/di bawah/hal bawah jangan kosong keawal akhir BAB- perbaiki Abstrak.	
2	Selasa 1/3/2022		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki kata pengantar/baca lagi Revisi nama?mc.- Rapihan Tabel?- perbaiki BAB IV, kesimpulan- kesalahan penulisan, perbaiki	

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mus Muliyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197405142000031004

Bengkulu, 25 Februari 2022
Pembimbing II


Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Pembimbing II : Kurniawan, M.Pd
Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3	Jumat 4/ Maret 2022		<ul style="list-style-type: none">- Masih ada kesalahan? perbaiki, perbaiki Motto- Tambahkan Lampiran, surat izin dan surat yg dianggap mendukung penelitian- Kesimpulan terlalu luas/ terlalu panjang, sederhanakan, perbaiki	
4	Jum'at 11/03/2022		Sudah diperbaiki / Revisi dapat dilampirkan Bimbingan kpd P.I	ACC

Mengetahui,
Dekan


D. Mus Mulyati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19200542000031004

Bengkulu, 11 Maret 2022
Pembimbing II


Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 18/3-22	Pre skripsi	- abstrak < B. Indonesia B. Inggris - 8 kata situ & spasi - 15i abstrak - latar belakang - metode penelitian - Hasil penelitian - kesimpulan - kata kunci Jumlah kata 150-250 kata	AS
2	Senin, 28/3-22	- Skripsi Bab IV	Deskripsi wilayah Hls partu. 8 skel 47-56 Hls partu	AS

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mus Auliyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 28 Maret 2022
Pembimbing I


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ika Pertiwi Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIM : 1811210082 Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 11/04-22	Bab II IV	- Penelitian Relevan di buat 3-5 buah. - Bab IV - Hasil Penelitian disesuaikan dg kisi wawancara/pedoman wawancara	As
4	Senin, 25/04-22	Skripsi	- Singkronkan Hasil Penelitian Kalian yg ada di landasan Teori (bab II) apakah penelitian anda membantah atau mendukung.	As

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mus Mulvadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 11 April 2022
Pembimbing I


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

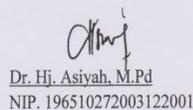
Nama Mahasiswa : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
5	Senin, 22/5-22	Bab 4.	hasil Penelitian anda & hubungkan dg Teori yang ada di Bab II, apakah Teori tsb mendukung atau membantah.	As.
6	Senin, 30/5-22	Skripsi	Cele plagian dg P. Asias & KPJI	As.
7	Rabu, 8/6-22	Skripsi	Acc, siap utk ujian magister.	As.

Mengetahui,
Dekan


Dr. Wati Marwati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700542000031004

Bengkulu, 22 Mei 2022
Pembimbing I


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Pembimbing I

Bengkulu, 27 Desember 2021

Pembimbing II


Dr. Hi. Asivah, M. Pd
NIP. 196510272003122001


Kurniawan, M. Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Ika Pertiwi
NIM : 1811210082

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi
Sdr/i :

Nama : Ika Pertiwi

NIM : 1811210082

Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam
Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di
Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila
Kota Bengkulu)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal. Demikian
pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.
Wb.

Bengkulu, 27 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001

Kurniawan, M. Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "**Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 14 Januari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Fera Zsrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Ika Pertiwi
NIM : 1811210082

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa Proposal Skripsi saudara/i:

Nama : Ika Pertiwi

NIM : 1811210082

Judul : "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 14 Januari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Fera Zsrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53878 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Ika Perliwi	Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Iffe Skill santri (Studi kasus di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)		1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd. 2. Kurnialwan, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mindani, M.Ag	196908062007101002	
2.	Fera Zafriana, M.Pd	197902172009122003	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: Di Madrasah Aliyah (MA) pondok pesantren pancasila kota Bengkulu program Iffe Skill nya dipertinjau lebih dalam Penerapannya apa saja yang dilaksanakannya.
2.	Penyeminar II: - Latar Belakang diperjelas & diperdalam mengenai masalah yang ada di Madrasah Aliyah (MA) pondok pesantren pancasila kota Bengkulu dalam Program Iffe Skill. - Identifikasi Masalah diperbaiki & diperjelas.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Kurnia Permata Dinda		4. Nurul Khoirah	
2.	Huda Dwi Yanti		5. Henny Koes Meliana	
3.	Dwinka Shalina		6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 05 Januari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zuhadi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



Bengkulu, 13 Januari 2022

Perihal : Permohonan Rekomendasi Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini mengajukan permohonan penelitian kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan kesempatan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Pemohon

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ika Pertiwi".

Ika Pertiwi
NIM. 1811210082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0444 / Un.23/F.II/TL.00/01/2022 26 Januari 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MA PP Pancasila Kota Bengkulu

Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)**"

Nama : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MA PP Pancasila Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 19 Januari s/d 19 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mus Mulyadi



المعهد الإسلامي بتناسيلا
PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH PANCASILA (MA)

TERAKREDITASI B

Nomor : 532 / BAP / SM / KP / XI / 2017

NPSN : 60728022

Jl. Rinjani Kel. Jemberitan Kecil Kota Bengkulu Telp. (0736) 20262 NSM 4.1.11.0001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 136/MA.Ps/Ic/II/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYUDDIN, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu

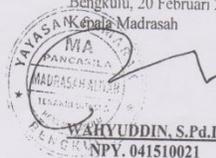
Dengan ini memberikan Surat Keterangan kepada :

Nama : IKA PERTIWI
NIM : 1811210082
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Jenis Kelamin : Perempuan
Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu dari tanggal, 19 Januari 2022 sampai dengan 19 Februari 2022 Dengan Judul Skripsi : **Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)**

Demikianlah Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 20 Februari 2022
Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 433⁵/In.11/F.II/PP.009/10/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Basinun, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Intan Utami, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28. Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20). Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61). Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Edi Ansyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

Pt Dekan



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Ika Pertiwi
NIM : 1811210082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al -Ala)	Dr. Basinun, M.Pd	85	B. Sufi 13/02/2021
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadalah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Intan Utami, M.Pd 17-12-2021 Sd 03-01-2022	80	Indi 03/01/2021
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Edi Ansyah, M.Pd	85	Edi 12/02/2021
JUMLAH				266	
RATA-RATA				86,6	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jn Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2001 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.
1. Dra. Khermarinah, M.Pd
(Ketua)
2. Adi Saputra, M.Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Alimni, M.Pd
(Penguji I)
4. Fera Zasrianita, M.Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

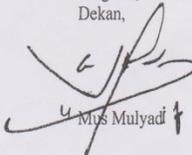
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Senin, 27 Juni 2022
Tempat : Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Wari Arni /1811210027	08:00-09:00 WIB	Pola Asuh Guru Dalam Mendidik Anak Agar Terciptanya Generasi Unggul Studi Kasus MTs Pancasila Kota Bengkulu
2.	Miftahul Roif /1811210107	09:00-10:00 WIB	*Persepsi Orang Tua Terhadap Pola Kerjasama dengan Sekolah Pada Era Pandemi Covid-19 di SMP Islam Terpadu Al-Furqan Megang Sakti Musi Rawas
3.	Ika Pertiwi/ 1811210082	10:00-11:00 WIB	Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)
4.	Wiwik Eliya /1711210160	11:00-12:00 WIB	Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juni 2022
Dekan,


Mulyadi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Pertiwi

NIM : 1811210082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri
(Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)

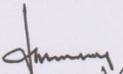
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.tumitin.com dengan ID : 1852611636 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 19 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juni 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Ika Pertiwi
NIM. 1811210082



Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa

BUKTI PEMBAYARAN DAFTAR ULANG

NIM : 1811210082 TA / SMT : 2021/2022 / 8
NAMA : IKA PERTIWI PROGRAM : Reguler
PRODI : Pendidikan Agama Islam BUKTI SETORAN : 1645615768323 - 02/02/22

Hari / Tanggal / Wkt Rabu, 02 Februari 2022 19:22

No.	Keterangan	Cara Pembayaran	Jumlah
1	UKT BIDIK MISI, 049-UKT BIDIK MISI, nominal Rp. 2.400.000,	Tunai	2.400.000,00
Total			2.400.000,00

Bengkulu, 08 Februari 2022

Validator
SITI ZALEHA - SITI ZALEHA

Riwayat Pembayaran

Hari / Tanggal / Waktu Bayar	Nilai yang dibayarkan	Item Biaya	Keterangan
Rabu, 02 Februari 2022 19:22	2.400.000	UKT BIDIK MISI	049-UKT BIDIK MISI, nominal Rp. 2.400.000, validator : Siti.Zaleha - Siti Zaleha
TOTAL DIBAYAR	2.400.000		
JUMLAH TAGIHAN	2.400.000		
JUMLAH YG BELUM DIBAYAR	0		

